PENGARUH FAKTOR *COMPUTER ANXIETY* DAN *COMPUTER ATTITUDE* TERHADAP MINAT PEMBELAJARAN SAP PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

SKRIPSI

Oleh:

Nama : Meira Dewi Tunjungsari

Nomor Mahasiswa : 08312174

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2012

PENGARUH FAKTOR *COMPUTER ANXIETY* DAN *COMPUTER ATTITUDE* TERHADAP MINAT PEMBELAJARAN SAP PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

oleh:

Nama : Meira Dewi Tunjungsari

Nomor Mahasiswa : 08312174

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2012

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman / sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, Mei 2012

Penulis,



Meira Dewi Tunjungsari

PENGARUH FAKTOR *COMPUTER ANXIETY* DAN *COMPUTER ATTITUDE* TERHADAP MINAT PEMBELAJARAN SAP PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Hasil Penelitian

diajukan oleh:

Nama : Meira Dewi Tunjungsari

Nomor Mahasiswa : 08312174

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal ...4 Mei 2012.....

Dosen Pembimbing,



(Erna Hidayah,Dra.,M.Si., Ak.)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Faktor Computer Anxiety dan Computer Attitude Terhadap Minat Pembelajaran SAP Pada Mahasiswa UII

Disusun Oleh: MEIRA DEWI TUNJUNGSARI
Nomor Mahasiswa: 08312174

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan ***LULUS***
Pada tanggal : 12 Juni 2012

Penguji/Pemb. Skripsi	:	Dra. Erna Hidayah, M.Si, Ak	.....
Penguji	:	Sigit Handoyo, SE, M.Bus	.....

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin. Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini sangat penting artinya bagi penulis karena merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, baik berupa motivasi, saran, dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada;

1. Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah memberikan karunia yang tiada henti. Terimakasih atas ridho dan izin-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Prof. Drs. H. Hadri Kusuma, MBA., DBA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Erna Hidayah, Dra., M.Si., Ak selaku dosen pembimbing. Terima kasih banyak atas semua kebaikannya, waktu, tenaga, arahan dan kesabarannya sehingga skripsi ini terlaksana.
4. Dosen penguji, yang telah berkenan untuk menguji skripsi penulis.

5. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia yang sekiranya telah memberikan banyak pengetahuan dan ilmunya pada penulis selama menimba ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
6. Seluruh Karyawan Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.
7. Untuk Ayah dan Ibu-ku tercinta yang selalu ada untukku dalam kondisi apapun, dan tak pernah berhenti berdoa untukku. Terima kasih nasehat, motivasi, amanat, kasih sayang, kepercayaannya, dan segalanya yang tidak bisa diungkapkan satu persatu. Skripsi ini menjadi salah satu balas jasaku untuk kalian.
8. Untuk saudara sekaligus sahabatku, kakak Della, mbak Sinta, adik Maul, dan kakak-kakak iparku, mas Fad dan mbak Astri. Terima kasih untuk segalanya. Terima kasih untuk support dan doanya. Kelak, kita harus tinggal dalam 1 kota, setidaknya 1 pulau. *Really miss you so much. You're the best siblings I ever had, and I'm so proud to have you.*
9. Buat sayur, teman sepermainan selama hampir 4 tahun ini. Cika, sahabat seperjuangan dari awal kuliah; Wowogh, mantan calon saudari jauh sekaligus rekan berpetualang; Ajeng, partner akademik yang dewasa dan pintar yang sekarang menjadi rekan k-pop; Boni, ibu Negara yang sholeha dan amat sabar; Mete, orang yang selalu dianggap kembaranku padahal sangat tidak kembar; Amel, mamih alay yang jago berdangdut; Ayas, kakak *gentho* yang memiliki sisi yang juga bak hati. Terima kasih sudah mau menjadi rekan akademik, sekaligus sahabatku. Terima kasih sudah menerima segala kekuranganku dan kesalahanku. Terima kasih untuk cerita, tawa, canda, air

mata, berantem, suka duka, dsb selama ini. Kata pengantar untuk kalian mungkin akan setebal skripsi ini. *Four years is not an end, it's an and.*

10. Semua teman-teman kelas kecil dan awal kuliah. Nomo, Abel, Danur, Chendy, Septi, Tiara, Sari, Adel, Mita, Sidiq, Yoga. Terima kasih untuk segala kisahnya. LKID, milih kelas, lihat nilai, protes nilai, kumpul-kumpul, dan segalanya. Terima kasih untuk segala canda tawa suka duka selama ini. Senang bisa bertemu dan kenal kalian.
11. Rekan-rekan HMI. Ulya, Putri, Katya, Mbak Ajeng, Teteng, Ghe, Rangga, Miko, Emi, Mas Nanang, Mas Jihad, terima kasih rekan-rekan pengurus untuk segala bantuannya, rapat berjam-jamnya, kumpul-kumpulnya, berantemnya, dan segala suka dukanya. Terima kasih juga buat Mas Teddy, Mas Bay, Mas Hendro, Mas Hakim, Cak Dayat, Mas Dano, dan mas-mbak yang sudah membuatku nyaman di Komi.
12. Kru Sayur yang selalu menghiasi kisah-kisah di sayur. Bebe, Bete, Aan, Bang Hendy, Mas Ardy, Uya. Terima kasih sudah menjadi bumbu dan penengah buat sayur.
13. Keluarga Cemana 38, Somet, Tika, Oki, Ripeh, Yudo, Nay, Saman. Terima kasih banyak untuk segala kisah 30 hari di Tosari dan sekitar Selo. Aku merasa sangat beruntung bisa seunit dengan kalian.
14. Teman-teman seperjuangan *skripsweet*, Wulan, dan Dinda. Terima kasih untuk segala bimbingan, bantuan, doa, dan semangatnya. Juga buat Ichong yang sudah membantu menyebarkan kuesioner.

15. Buat rekan-rekan k-popers, Sinsin, Pita, Efit, Ebong, Putri, Tiyul, Puni, Tunjung, Nohan. Terima kasih sudah menjadi *informan*, penghibur, teman berkhayal, rekan karoke. Terima kasih sudah membantu menghilangkan stres skripsi ini. Juga buat ilmu skripsinya tentunya.
16. Terima kasih banyak untuk adik-adik 09 yang sudah bersedia mengisi kuesioner penelitian ini.
17. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih atas seluruh doa dan dukungan selama ini. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Maret 2012

Penulis,

Meira Dewi Tunjungsari

DAFTAR ISI

Halaman Sampul i
Halaman Judul ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme iii
Halaman Pengesahan iv
Halaman Berita Acara Skripsi v
Kata Pengantar vi
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xv
ABSTRAK xvi

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Batasan Masalah 7
1.4 Tujuan Penelitian 8
1.5 Manfaat Penelitian 8
1.6 Sistematika Pembahasan 9

BAB II KAJIAN TEORETIK 11
2.1 Logika Teoretik 11
2.1.1 Perkembangan dan Pembelajaran SAP 11

2.1.1.1 Modul-modul SAP 13
2.1.1.2 Pembelajaran SAP di Universitas Islam Indonesia 14
2.1.2 Computer Anxiety 20
2.1.3 Computer Attitude 22
2.1.4 Minat 24
2.2 Telaah Pustaka 25
2.3 Pengembangan Hipotesis 28

BAB III METODE PENELITIAN 33
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian 33
3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data 33
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel 34
3.4 Hipotesis Operasional 37
3.5 Uji Reliabilitas dan Validitas 38
3.5.1 Uji Reliabilitas 38
3.5.2 Uji Validitas 38
3.6 Uji Asumsi Klasik 39
3.7 Metode Analisis Data 40
3.8 Uji Hipotesis 41
3.8.1 Uji Parsial (Uji-t) 41
3.8.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 42

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN 44
4.1 Analisis Deskriptif 44
4.1.1 Distribusi Karakteristik Responden 45
4.1.2 Statistik Deskriptif 46

4.1.3 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas 48
4.1.3.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Anticipation 49
4.1.3.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Fear 50
4.1.3.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Optimism 50
4.1.3.4 Uji Validitas dan Reliabilitas Pessimism 51
4.1.3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Minat Pembelajaran 52
4.1.4 Penilaian Variabel Penelitian 53
4.1.4.1 Penilaian Responden terhadap Variabel Anticipation 53
4.1.4.2 Penilaian Responden terhadap Variabel fear 54
4.1.4.3 Penilaian Responden terhadap Variabel Optimism 55
4.1.4.4 Penilaian Responden terhadap Variabel Pessimism 56
4.1.4.5 Penilaian Responden terhadap Variabel Minat Pembelajaran 57
4.1.5 Pengujian Asumsi Klasik 58
4.1.5.1 Autokorelasi 58
4.1.5.2 Multikoliniearitas 59
4.1.5.3 Heteroskedastisitas 60
4.2 Analisis Kualitatif 61
4.2.1 Analisis Regresi Linier 61
4.2.2 Uji Parsial (Uji-t) 62
4.2.3 Koefisien Determinasi 64
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian 65

BAB V PENUTUP 69

5.1 Kesimpulan 69
5.2 Keterbatasan Penelitian 70
5.3 Saran 71
5.4 Implikasi Hasil Penelitian 72

DAFTAR PUSTAKA 74

LAMPIRAN 76

DAFTAR TABEL

TABEL 3.1 Skala Likert Variabel Computer Anxiety 35
TABEL 3.2 Skala Likert Variabel Computer Attitude 36
TABEL 4.1 Hasil Penyebaran Kuesioner 45
TABEL 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik..... 45
TABEL 4.3 Hasil Statistik Deskriptif..... 47
TABEL 4.4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Anticipation 49
TABEL 4.5 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Fear 50
TABEL 4.6 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Optimism..... 51
TABEL 4.7 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Pessimism..... 51
TABEL 4.8 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Minat Pembelajaran 52
TABEL 4.9 Penilaian Variabel Anticipation 53
TABEL 4.10 Penilaian Variabel Fear..... 54
TABEL 4.11 Penilaian Variabel Optimism 55
TABEL 4.12 Penilaian Variabel Pessimism 56
TABEL 4.13 Penilaian Variabel Minat Pembelajaran..... 57
TABEL 4.14 Hasil Uji Autokorelasi 58
TABEL 4.15 Hasil Uji Multikolinearitas..... 59
TABEL 4.16 Hasil Regresi Linier..... 61
TABEL 4.17 Koefisien Determinasi 64
TABEL 4.18 Matriks Hasil Uji-t..... 65

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 Kerangka Penelitian 32
GAMBAR 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas 60

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Kuesioner 76
LAMPIRAN 2 Frekuensi Jawaban Responden 81
LAMPIRAN 3 Uji Validitas dan Reliabilitas 82
LAMPIRAN 4 Hasil Regresi 87
LAMPIRAN 5 Uji Asumsi Klasik 88
LAMPIRAN 6 Hasil Rekapitulasi Data 90

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor computer anxiety dan computer attitude terhadap minat pembelajaran SAP pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia.

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah non-probability sampling dalam bentuk purposive sampling. Yang menjadi sampel penelitian adalah mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang sudah mengambil mata kuliah Lab. ERP. Metode statistik untuk menguji hipotesis adalah regresi linear berganda.

Dari 150 kuesioner yang disebar, 8 kuesioner diantaranya tidak dapat diuji. Hasil hipotesis yang diuji dengan metode uji-t, didapatkan bahwa: (1) computer anticipation berpengaruh positip terhadap minat pembelajaran SAP; (2) computer fear berpengaruh negative terhadap minat pembelajaran SAP; (3) computer optimism berpengaruh positif terhadap minat pembelajaran SAP; (4) computer pessimism tidak berpengaruh terhadap minat pembelajaran SAP.

Hasil dari persamaan regresi untuk penelitian ini adalah $Y = 1.881 + 0.430X_1 – 0.210X_2 + 0.236X_3 – 0.046X_4 + e$.

***Kata kunci** : computer anticipation, computer fear, computer optimism, computer pessimism, minat pembelajaran SAP.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dekade terakhir, sistem informasi berbasis komputer mengalami perubahan yang signifikan hampir di semua bidang. Tingkat pertumbuhan komputer dalam perusahaan terus bertambah tiap tahunnya. Hal ini dikarenakan peran teknologi komputer yang memberikan banyak kemudahan dan keuntungan dalam dunia bisnis. Memiliki keunggulan dalam bidang teknologi, khususnya komputer, dapat menjadi nilai tambah bagi perusahaan yang ingin memenangkan persaingan di dunia usaha yang sedemikian ketatnya. Kondisi tersebut secara langsung memberi dampak pada pola kerja sistem informasi akuntansi.

Dengan diterapkannya komputer pada sistem informasi akuntansi, suatu organisasi atau perusahaan akan mengalami perubahan dalam sistem pengelolaan organisasi tersebut. Perubahan-perubahan yang terjadi misalnya adalah sebelum ada komputer, perusahaan cenderung memakai struktur organisasi desentralisasi dan tidak ada umpan balik dari masing-masing divisi operasi. Sehingga perusahaan tidak dapat mengambil keputusan secara cepat dan efektif, serta tidak dapat melaksanakan pengendalian pada divisi operasi yang jaraknya jauh (Herman dalam Zainuri Maksum, 2008). Hal ini disebabkan karena tidak

ada teknologi yang memungkinkan untuk dapat menyediakan informasi keuangan kepada kantor pusat secara cepat, handal, dan online dalam jumlah data yang besar dari divisi-divisi operasi. Sehingga manajer tingkat atas mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan dengan cepat.

Teknologi informasi juga telah mengubah cara pemasaran, proses produksi, dan juga proses pengolahan data dalam suatu perusahaan (Zaki Badriwan dalam Zainuri Maksum, 2008). Dampak positif lain dari perkembangan teknologi informasi dalam sebuah organisasi adalah dapat membantu memperbaiki proses dan kecepatan kerja, akses informasi yang cepat, pengurangan biaya dan waktu, peningkatan kinerja karyawan, dapat meningkatkan kualitas keputusan manajerial, serta dapat mendatangkan kemampuan bersaing dengan competitor.

Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi dan teknologi komputer yang digunakan dalam perusahaan berarti berkembang juga software yang digunakan. Saat ini banyak software akuntansi yang secara penuh digunakan dalam perusahaan di Indonesia maupun Negara-negara di dunia, contohnya adalah SAP. SAP adalah software ERP terbesar saat ini. ERP mencakup pengintegrasian seluruh proses bisnis suatu organisasi, sedangkan paket software ERP adalah sistem informasi yang berorientasi pada keuangan dan material manajemen, yang mendukung dan mengotomatiskan proses bisnis.

Pengimplementasian SAP membuat sistem perusahaan menjadi lebih terintegrasi dan juga mengubah proses bisnis menjadi lebih efisien. Selain itu, alasan-alasan perusahaan mengimplementasikan SAP antara lain penerapan SAP dapat meningkatkan prestige perusahaan dan juga dapat dijadikan keunggulan kompetitif oleh perusahaan. Penerapan SAP pada perusahaan ternyata dapat dikatakan sukses jika terbukti dengan makin efisiennya kinerja perusahaan. Akses terhadap laporan menjadi lebih cepat dan akurat sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cepat.

Sejalan dengan hal tersebut, perkembangan dalam dunia bisnis juga harus selalu direspon oleh sistem pendidikan akuntansi agar dapat menghasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas dan siap pakai di dunia kerja. Hal tersebutlah yang menjadi salah satu tuntutan bagi mahasiswa akuntansi, terutama mahasiswa strata satu, untuk peka terhadap perkembangan teknologi komputer akuntansi terkini. Namun kenyataan dilapangan belum menunjukan jumlah yang signifikan akan kemahiran sarjana akuntansi terhadap teknologi komputer akuntansi. Seperti yang dilansir oleh tempointeraktif.com (Rabu, 18 Februari 2009) “Saat ini, salah satu prnyebab tingginya tingkat pengangguran adalah perguruan tinggi menghasilkan lulusan yang tidak memiliki kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja. Apalagi, perkembangan teknologi terus bergerak.” Agar dapat mencapai tujuan tersebut maka desain pendidikan

akuntansi harus relevan terhadap dunia kerja, dalam hal ini dunia kerja bagi sarjana akuntansi.

Menyadari pentingnya penguasaan teknologi computer akuntansi dalam dunia bisnis, para pengajar akuntansi menekankan pentingnya penggunaan komputer dan software di sebagian besar mata kuliah akuntansi untuk membekali dan meningkatkan nilai jual mahasiswanya. Hal ini dilakukan dengan mengintegrasikan penggunaan komputer akuntansi ke dalam kurikulum pengajaran akuntansi.

Universitas Islam Indonesia merupakan perguruan tinggi pertama di Indonesia yang mulai menggunakan sistem SAP dan sudah tergabung dalam University Alliances dengan PT. SAP Indonesia. Sebagai institut pendidikan, Universitas Islam Indonesia tentu memiliki proses bisnis yang sangat berbeda dengan perusahaan-perusahaan lain pengguna SAP di Indonesia. Dengan peningkatan kinerja organisasi juga diharapkan mampu meningkatkan daya saing Universitas Islam Indonesia dalam kancah persaingan industri pendidikan baik dalam negeri maupun secara global.

Meskipun teknologi komputer telah menjadi elemen yang melengkapi dan tidak terpisahkan dari proses pendidikan akuntansi, masih ada mahasiswa yang bereaksi negatif mulai dari tanggapan yang pasif hingga penolakan yang sangat keras terhadap penggunaan komputer. Mereka yang bereaksi negatif tersebut percaya bahwa kelak di dunia kerja mereka dapat menemukan pekerjaan yang tidak dipengaruhi

oleh teknologi komputer (Syaiful Ali dan Fadila, 2008). Penolakan ini mungkin disebabkan oleh ketidaktahuan sederhana tentang komputer atau mungkin juga disebabkan oleh kegelisahan yang mendalam atau ketakutan berlebih terhadap teknologi komputer yang sering disebut dengan "*computerphobia*".

Ketakutan itu dapat menjadi stress. Ada beberapa tipe stress karena *computer anxiety* (kecemasan berkomputer). Ada yang merasa khawatir dan takut dengan adanya komputer, karena merasa belum banyak menguasai teknologi komputer. Sementara itu, ada pula yang merasa perlu melakukan antisipasi terhadap kegelisahan yang muncul akibat adanya komputer, yaitu dengan menerapkan ide-ide pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Berdasarkan, penelitian Eko Arief dan Istiati (2005), ditemukan bahwa pemakai komputer dengan computer anxiety yang rendah mempunyai keyakinan bahwa teknologi komputer tidak akan mendominasi atau mengendalikan kehidupan manusia, sehingga menimbulkan keinginan yang kuat untuk mempelajari pemanfaatan teknologi komputer.

Ada pula *computer attitude* (sikap berkomputer), yang merupakan reaksi atau penilaian seseorang terhadap komputer berdasarkan kesenangan atau ketidaksenangannya terhadap teknologi komputer. Sebagian orang merasa optimis akan kehadiran komputer, karena merasa bahwa komputer akan mampu meringankan setiap pekerjaan dan memberikan manfaat lainnya. Sebagian lagi mereasa pesimis akan

kehadiran komputer, karena menganggap bahwa komputer hanya akan mengendalikan dan mendominasi kehidupan manusia.

Penelitian kali ini mencoba mengembangkan penelitian sebelumnya yang dilakukan Lanang Kharisma dengan judul: 'Pengaruh Computer Anxiety dan Computer Attitude terhadap Keahlian Mahasiswa Akuntansi dalam Menggunakan Komputer Akuntansi'. Pada penelitian ini, peneliti mengembangkan dan merubah variabel dependennya, sehingga judulnya menjadi 'Pengaruh Faktor Computer Anxiety dan Computer Attitude, terhadap Minat Pembelajaran SAP di Universitas Islam Indonesia'.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk menguji pengaruh personaliti, yang terdiri dari computer anxiety dan computer attitude, terhadap minat pembelajaran SAP. Maka penelitian ini berjudul "***PENGARUH FAKTOR COMPUTER ANXIETY DAN COMPUTER ATTITUDE TERHADAP MINAT PEMBELAJARAN SAP PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA"***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh *computer anticipation* terhadap minat mahasiswa akuntansi UII dalam pembelajaran SAP ?

2. Apakah ada pengaruh *computer fear* terhadap minat mahasiswa akuntansi UII dalam pembelajaran SAP ?
3. Apakah ada pengaruh *computer optimisim* terhadap minat mahasiswa akuntansi UII dalam pembelajaran SAP ?
4. Apakah ada pengaruh *computer pessimism* terhadap minat mahasiswa akuntansi UII dalam pembelajaran SAP ?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, variabel penelitian ini akan dibatasin sebagai berikut :

1. *Computer Anxiety*
   - *Computer Anticipation* : rasa kesenangan dengan ide pembelajaran dan penggunaan software SAP.
   - *Computer Fear* : ketakutan dan kekhawatiran dalam penggunaan software SAP
2. *Computer Attitude*
   - *Computer Optimism* : rasa kepercayaan akan manfaat pembelajaran dan penggunaan SAP.
   - *Computer Pessimism* : pemikiran negative pada pengaruh komputer, khususnya software SAP.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan dan batasan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *computer anticipation* terhadap minat pembelajaran SAP.
2. Untuk mengetahui pengaruh *computer fear* terhadap minat pembelajaran SAP.
3. Untuk mengetahui pengaruh *computer optimism* terhadap minat pembelajaran SAP.
4. Untuk mengetahui pengaruh *computer pessimism* terhadap minat pembelajaran SAP.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi ilmiah dan perbendaharaan studi ilmiah kedepannya, terutama pada disiplin ilmu ekonomi, khususnya ekonomi akuntansi.
2. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta introspeksi diri akan pentingnya pembelajaran mengenai teknologi informasi akuntansi sebagai bekal di masa yang akan datang.

3. Bagi instansi pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi serta masukan dalam menyusun kebijakan tentang kurikulum pendidikan kedepannya agar lebih meningkatkan penggunaan teknologi komputer dalam proses belajar mengajar sesuai dengan disiplin ilmunya.

1.6 Sistematika Pembahasan

Bab I : Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Kajian Teoretik

Bab ini menguraikan teori-teori yang melandasi dan mendukung penelitian, serta ringkasan penelitian terdahulu.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini akan menguraikan metode penelitian yang berisi tentang variabel-variabel penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data, pengolahan data serta pengujian hipotesis.

Bab IV : Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini akan menguraikan data khusus yang berkaitan dengan penyelesaian permasalahan yang telah ditentukan

berdasarkan alat dan langkah analisis sehingga akan membawa ke tujuan dan sasaran penelitian.

Bab V : Penutup

Bab ini akan memuat secara singkat mengenai kesimpulan penelitian dan saran-saran yang ditujukan pada berbagai pihak.

Daftar Pustaka

BAB II

KAJIAN TEORETIK

2.1 Logika Teoretik

2.1.1 Perkembangan dan Pembelajaran SAP

SAP ditemukan pada tahun 1972 dengan nama *Systemanalyse Programmentwickling* oleh lima insinyur IBM di Mannheim, Baden-Wurttemberg, Jerman. Kelima orang tersebut adalah Diet Hopp, Hans-Werner Hector, Hasso Plattner, Klaus Tschira, dan Claus Wellenreuther. Singkat cerita kemudian diubahlah menjadi *Systeme Anwendungen Produkte in der Datenverarbeitung* atau dalam bahasa Inggris adalah *System Application and Products in Data Processing* (SAP).

Hubungan antara ERP (*Enterprise Resources Planning*) dan SAP adalah bahwa ERP merupakan konsep sistem informasi yang mengintegrasikan antara beberapa bagian yang saling terkait di sebuah perusahaan dan SAP adalah salah satu software aplikasi yang menerapkan konsep tersebut. Pada awalnya konsep ERP hanya mencakup proses manufaktur saja, tetapi dengan berkembangnya teknologi, ERP merambah ke bidang-bidang usaha lain. Ada berbagai macam proses bisnis di perusahaan seperti *warehouse* (gudang), *manufaktur* (produksi), *financial* (keuangan), dan sebagainya. SAP disini

hadir untuk mengintegrasikan semua proses itu sehingga mempermudah manajemen untuk mengambil keputusan.

SAP kemudian berkembang menjadi perusahaan perangkat software bisnis (*Enterprise Resources Planning*) terbesar di dunia, dan menguasai hampir 70% pangsa pasar di dunia, mengungguli pesaingnya yaitu Oracle.

SAP memfokuskan pada enam sektor industri, yaitu *process industries, discrete industries, consumer industries, service industries, financial industries*, dan *public services*. SAP juga menawarkan solusi untuk lebih dari 25 industri portofolio perusahaan besar dan lebih dari 550 *micro-vertical solution* untuk industri menengah dan pada industri kecil.

SAP memfokuskan produknya pada Enterprise Resources Planning (ERP), salah satunya adalah My SAP Business Suite atau lebih dikenal dengan nama R/3, yang merupakan produk utama dan pertama dari SAP. Sudah memiliki ratusan kostumer yang merupakan korporasi di seluruh dunia. My SAP Business Suite merupakan *full customize system* yang menggunakan bahasa pemrogaman sendiri (ABAP).

Produk utama lain yang ditawarkan adalah *Advance Planner and Optimizer* (APO), *Business Information Warehouse* (BW), *Customer Relationship Management* (CRM), *Supply Chain Management* (SCM), *Supplier Relationship Management* (SRM), *Human Resource Management Systems* (HRMS), *Product Lifecycle Management* (PLM),

Exchange Infrastructure (XI), *Enterprise Portal* (EP) and *SAP Knowlegde Warehouse*. Saat ini SAP juga membidik pangsa pasar dengan target perusahaan kecil dan menengah dengan produknya yaitu SAP Business One and SAP All-in-One.

2.1.1.1 Modul-modul SAP

SAP terdiri dari sejumlah modul aplikasi yang mempunyai kemampuan mendukung semua transaksi yang perlu dilakukan suatu perusahaan dan setiap aplikasi bekerja secara berkaitan satu dengan yang lainnya. Semua modul aplikasi di SAP dapat bekerja secara terintegrasi/terhubung yang satu dengan yang lainnya.

Modul-modul aplikasi dalam SAP adalah sebagai berikut :

1. SD – Sales & Distribution: membantu meningkatkan efisiensi kegiatan operasional berkaitan dengan proses pengelolaan customer order (proses sales, shipping, billing).
2. MM – Materials Management: membantu menjalanka proses pembelian (procurement) dan pengelolaan inventory.
3. PP – Production Planning: membantu proses perencanaan dan control kegiatan produksi suatu perusahaan.
4. QM – Quality Management: membantu mencek kualitas proses-proses di keseluruhan rantai logistic.
5. PM – Plant Maintenance: suatu solusi untuk proses administrasi dan perbaikan system secara teknis.

6. HR – Human Resourses Management: mengintegrasikan proses-proses HR, mulai dari aplikasi pendaftaran , administrasi pegawai, management waktu, pembiayaan untuk perjalanan, sampai ke proses pembayaran gaji pegawai.
7. FI – Financial Accounting: mencakup standar accounting cash management (treasury), general ledger, dan konsolidasi untuk tujuan financial reporting.
8. CO – Controling: mencakup cost accounting, mulai dari cost center accounting, cost element accounting, dan analisa profitabilitas.
9. AM – Asset Management: membantu pengelolaan atas keseluruhsn fixed assets, meliputi proses asset accounting tradisional, dan technical assets management, sampai ke investment controlling.
10. PS – Project System: mengintegrasikan keseluruhan proses perencanaan proyek, pengerjaan, dan control.

2.1.1.2 Pembelajaran SAP di Universitas Islam Indonesia

SAP University Alliance Program (UAP) merupakan kolaborasi akademik/bisnis terbesar di dunia. Anggotanya sudah mencapai 1000 Universitas dari 50 negara seluruh dunia. Setiap tahun telah terbukti ribuan Top Business and IT students yang memperoleh pengalaman pertama *hands-on* sebuah *world class business management application system* yang riil melalui program tersebut.

Saat ini kampus anggota SAP UAP seluruh dunia, diberi kesempatan pengembangan profesional bagi staf fakultas serta

pengembangan bahan ajar antar kampus. SAP UAP merupakan program yang dirancang untuk staf fakultas seluruh dunia dengan memberikan *tools* dan sumberdaya untuk mengajarkan mahasiswa bagaimana teknologi dapat mengintegrasikan proses bisnis dan pemikiran stratejik.

Di Indonesia, Universitas Islam Indonesia adalah salah satu dari enam universitas pertama di Indonesia yang bekerjasama dengan SAP pada tahun 2005 dengan penerapan dalam kurikulum dengan Partner Education Indonesia di Indonesia. Pada tahun 2009, UII berkembang menjadi anggota pertama di Indonesia yang bergabung dengan SAP University Alliance Program area Asia Pasific Japan. Prodi di UII yang mengambil langkah penting tersebut adalah akuntansi.

Prodi Akuntansi UII telah menggunakan SAP dalam kurikulum sejak tahun 2005 dan pada akhir 2009 memperbaharui keanggotaannya dengan Queensland University of Technology SAP University Competence Center (QUT SAP UCC) untuk Asia Pacific Japan Region, yang dalam hal ini UII merupakan universitas pertama dari Indonesia yang bergabung dengan komunitas universitas area Asia Pacific Japan: India (55), China (30), Korea (35), Japan (19), Australia (23), serta beberapa universitas lainnya. Implementasi di Prodi Akuntansi telah dimulai pada pertengah tahun 2010, dimana mahasiswa berkesempatan *hands-on system SAP* langsung menggunakan sistem yang diakses dari Queensland University of Technology, Australia.

Mata kuliah SAP di prodi akuntansi Universitas Islam Indonesia kini terbagi menjadi tiga mata kuliah. Satu mata kuliah wajib, yaitu Lab. ERP, dan dua mata kuliah pilihan, yaitu SAP Business Process Integration 1 (SAP BPI 1) dan SAP Business Process Integration 2 (SAP BPI 2). Ada pula SAP Training eAcademy dan SAP TERP10 sebagai pendidikan informal yang disediakan UII untuk mahasiswanya yang ingin mendalami SAP.

1. Pendidikan Formal

- Lab ERP

  Mata kuliah Lab ERP menggunakan kasus Global Bike Inc untuk memahami bisnis proses terintegrasi. Mata kuliah ini fokus pada pengembangan End-Usernya. Modul yang diajarkan disini diantaranya SD, MM, PP, FI, dan CO. Mata kuliah ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa akuntansi yang sudah mengambil mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi.

- SAP Business Process Integration

  Business Proses Integration merupakan mata kuliah pilihan yang memberikan pengetahuan proses kostumisasi di sistem SAP Modul yang diajarkan adalah modul finansial accounting, controlling material management, serta sales and distribution. Pada BPI 1 kasus yang digunakan adalah perusahaan dagang, sedangkan pada BPI 2 adalah perusahaan manufaktur. Kedua

mata kuliah ini bisa dijadikan sebagai mata kuliah pilihan dengan syarat lulus Lab. ERP untuk BPI 1, dan lulus BPI 1 untuk BPI 2.

2. Pendidikan Informal

- SAP TERP10

  Program baru yang telah berjalan adalah SAP TERP10 Student Academy Certification, sertifikasi internasional bagi fresh graduate yang hendak serius berkarir sebagai SAP Consultant. Materi yang tercakup adalah integrasi modul Financial Accounting, Controlling, Sales & Distribution, Material Management, Human Capital Management, Production Planning, Project System, Plant Maintenence, Strategic Enterprise Management, Business Warehouse, NETWEAVER. Dengan dasar konsep tersebut mereka lebih siap menjadi konsultan spesialis dimodul spesifik.

  Pada bulan Juni 2010 yang lalu juga hadir sebagai dosen tamu Dr Saputro pengajar dari Wisconsin School of Business untuk mengajarkan mahasiswa UII TERP10 sekaligus menyiapkan ujian sertifikasi. TERP10 di UII adalah penyelenggaraan pertama di Indonesia dengan 19 peserta. 19 peserta tersebut lulus 100% dan berhak menyandang SAP Certified Business Associate in SAP ERP 6.0

- SAP Training eAcademy

Sebagai universitas pertama di Indonesia yang menjadi anggota dari SAP University Alliances, Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (FE UII) terus mengembangkan desain kurikulum berbasis teknologi informasi sebagai keunggulan prodinya. Pada awal Februari 2011, Fakultas Ekonomi UII bersama dengan PT Global Prima Utama (UII-net) resmi menjalin kerjasama dengan Monsoon Academy, yang merupakan mitra resmi SAP di Indonesia, dengan menyelenggarakan Launching SAP Training eAcademy.

Sebelumnya, UII telah memiliki program pelatihan SAP-ERP pada kurikulum Program Studi Akuntansi sejak tahun 2007, namun model pembelajaran yang digunakan sifatnya lebih konvensional (tradisional) dengan menggunakan model classroom yang memakan waktu 1 sampai 5 minggu di dalam kelas. SAP eAcademy ini tidak hanya diperuntukkan bagi mahasiswa UII, tetapi terbuka untuk fresh graduate serta para praktisi yang inngin mendalami program SAP.

Dalam operasionalnya, SAP Academy sering terkendala oleh minimnya waktu yang dimiliki calon peserta sebab SAP ini menyaratkan peserta masih tercatat sebagai mahasiswa UII. Alhasil, banyak lulusan UII yang mengeluhkan terbatasnya waktu

yang dimilikinya. Oleh karena itu, untuk lebih memberikan manfaat bagi masyarakat terutama lulusan UII.

Adapun keuntungan yang di peroleh ketika mengikuti kursus tersebut yakni, dengan SAP eAcademy peserta training memperoleh program belajar yang fleksibel, dimana eAcademy memungkinkan untuk belajar kapanpun dan dimanapun yang dinginkan. Peserta training juga akan mendapatkan akses yang fleksibel untuk konten e-learning, sistem pelatihan, dan dukungan help desk selama 5 bulan.

eAcademy akan membantu peserta training mempersiapkan tugas-tugas yang berkaitan dengan ujian sertifikasi SAP. Selama periode akses, peserta training akan mendapatkan akses ke tip-tips mentor dan pakar melalui voice chat, Netmeeting, atau Chat berbasis web. eAcademy sepenuhnya didukung untuk memastikan dan konsisten terus-menerus dalam membantu peserta training untuk semua unit dalam modul. Selama periode akses, peserta training akan mendapatkan akses ke tip-tips mentor dan pakar melalui voice chat, Netmeeting, atau Chat berbasis web. Selain itu, Sistem pembelajaran SAP eAcademy ini pun akan memfasilitasi belajar yang bersifat praktis/ aplikatif karena dapat membantu peserta dalam latihan praktik dan demo secara *live* dan *real time.*

2.1.2 Computer Anxiety

Kecemasaan atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan sebutan “anxiety” berasal dari bahasa Latin yakni “angustus” yang berarti kaku, dan “ango, anci” yang berarti mencekik. Menurut Kartono (1986) dalam Lanang Kharisma (2010), kecemasan adalah semacam kegelisahan, kekhawatiran, dan ketakutan terhadap sesuatu yang tidak jelas, yang difus atau baur, dan mempunyai ciri yang mengazab pada seseorang. Sedangkan menurut Wiramihardja (2005) dalam Lanang Kharisma (2010) dikatakan bahwa kecemasan merupakan suatu perasaan yang sifatnya umum, yang menyebabkan seseorang merasa ketakutan atau kehilangan kepercayaan diri yang tidak jelas asalnya maupun wujudnya, sehingga tidak berani dan mampu untuk bersikap dan bertindak secara rasional.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecemasan merupakan suatu bentuk psikologi yang dirasakan oleh manusia akan persepsi mengenai perasaan yang tidak menyenangkan terhadap suatu reaksi sehingga tidak mampu bersikap dan bertindak secara rasional.

Computer anxiety sendiri didefinisikan sebagai kecenderungan seseorang menjadi susah, khawatir, atau ketakutan mengenai penggunaan komputer dimasa sekarang atau dimana yang akan datang (Igbaria dan Pasuraman, dalam Achmat Kurniawan 2003). Computer anxiety terdiri dari variabel *fear* (khawatir atau takut berkaitan dengan penggunaan komputer), dan variabel *anticipation* (yakin dan senang dengan ide

pembelajaran dan penggunaan komputer) (Harrison dan Rainer, 1992, dalam Achmat Kurniawan, 2003).

Computer anxiety menunjukan suatu tipe stress tertentu, karena computer anxiety berasosiasi dengan kepercayaan yang negatif mengenai komputer (Dandes Rifa dan Gudono, 1999). Computer anxiety juga dapat diasosiasikan dengan pengurangan atau lebih buruk lagi penghindaran teknologi informasi. Penghindaran tersebut berdampak serius bagi kinerja seseorang. Dalam kaitannya dengan penggunaan software SAP, computer anxiety timbul apabila seseorang tidak menyukai, takut, dan ragu-ragu dengan kondisi kerja yang mengharuskannya untuk menggunakan SAP dalam menyelesaikan tugas.

1. Anticipation

   Menurut Linda V. Orr (2000), seseorang merasa perlu melakukan antisipasi terhadap kegelisahan yang muncul dengan adanya komputer. Antisipasi tersebut dapat dilakukan dengan menerapkan ide-ide pembelajaran yang menyenangkan (antitipasi) terhadap komputer.

   Sehingga dapat disimpulkan bahwa anticipation merupakan respon positif dari kecemasan berkomputer (computer anxiety) yang diterapkan dengan pembelajaran dengan bentuk-bentuk yang lebih menyenangkan dan interaktif.

2. Fear

Menurut Kaplan dan Sadock (1997) dalam Lanang Kharisma (2010), rasa takut adalah respon dari suatu ancaman yang asalnya diketahui, eksternal, jelas, atau bukan bersifat konflik. Sedangkan menurut Linda V. Orr (2000) ketakutan seseorang terhadap komputer karena belum banyak menguasai teknologi komputer, sehingga mereka belum bisa mendapatkan manfaat dengan kehadiran komputer.

Timbulnya rasa takut seseorang terhadap komputer merupakan respon dari suatu ancaman kecemasan pada penggunaan komputer tersebut, dan pada hakikatnya rasa takut tersebut disadari namun tidak secara penuh sehingga mengakibatkan sikap yang negatif.

2.1.3 Computer Attitude

Menurut Carl Jung dalam Lanang Kharisma (2010), *attitude* atau sikap adalah perasaan seseorang tentang objek, aktifitas, peristiwa, dan orang lain. Perasaan tersebut menjadi konsep yang merepresentasikan suka atau tidak sukanya seseorang pada sesuatu. Sedangkan menurut Widayatun Tri Rusmi (1999) dalam Lanang Kharisma (2010), sikap adalah keadaan mental dan syaraf dari kesiapan, yang diatur melalui pengalaman yang memberikan pengaruh dinamik atau terarah terhadap respon individu pada semua objek dan situasi yang berkaitan dengannya.

Sikap merupakan suatu sistem yang kompleks dan terdiri dari kepercayaan, perasaan, dan kecenderungan seseorang untuk bertindak

terhadap suatu objek. Hal itu menggambarkan bahwa keseluruhan pengalaman seseorang berkaitan dengan objek sikap yang meliputi aspek-aspek kognitif, afektif, dan tingkah laku (psikomotor).

Computer attitude menunjukan reaksi atau penilaian seseorang terhadap komputer berdasarkan kesenangan atau ketidaksenangannya. Dengan kata lain secara umum, attitude menunjukan perasaan kesenangan atau ketidaksenangan seseorang terhadap objek stimulus (Rifa dan Gudono, 1999).

Berbagai sikap muncul dan ditunjukkan oleh individu terhadap kehadiran computer di dunia mereka (computer attitude). Pada penelitian Harrison dan Rainer (1992) dalam Achmat Kurniawan (2003), didapatkan bahwa variabel computer attitude memiliki *pessimism* dan *optimism* sebagai variabel independennya.

1. Optimism

   Mereka yang optimis akan kehadiran komputer merasa yakin komputer mampu meringankan setiap pekerjaan dan memberikan berbagai manfaat. Mereka percaya dengan adanya komputer, maka efisiensi dalam setiap pekerjaan akan dapat dicapai, semua pekerjaan yang biasanya dilakukan oleh manusia dapat digantikan oleh komputer, juga mampu memberikan hasil yang lebih cepat dan akurat. Pada akhirnya muncul tanggapan bahwa komputer merupakan suatu alat yang mampu membawa kehidupan manusia kedalam suatu era yang cerah dan lebih maju.

2. Pessimism

Rasa pesimis seseorang terhadap komputer muncul karena menganggap komputer akan mengendalikan dan mendominasi kehidupan manusia, dan lama kelamaan kegiatanan manusia akan tergantikan oleh teknologi komputer. Mereka yang pesimis berpikir bahwa komputer akan berjaya dan mengintimidasi manusia.

2.1.4 Minat

Hurlock (1993) dalam Arminanto (2010) menjelaskan bahwa minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan menjadi hal kepuasan. Ketika kepuasan menurun, minatnya juga akan menurun. Sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi bersifat sementara atau dapat berubah-ubah.

Sutjipto (2001) dalam Arminanto (2010) menjelaskan bahwa minat adalah kesadaran seseorang terhadap sesuatu objek, orang, masalah, atau situasi yang mempunyai kaitan dengan dirinya. Minat merupakan aspek psikologis seseorang yang menaruh perhatian yang tinggi terhadap kegiatan tertentu dan mendorong yang bersangkutan untuk melaksanaan kegiatan tersebut.

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Selanjutnya Kamus Umum Bahasa Indonesia mendefinisikan minat sebagai keinginan untuk memperhatikan atau melakukan sesuatu.

Menurut Ellya dan Yuskar (2006) ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dari minat, yakni :

1. Minat dianggap sebagai perantara faktor-faktor motivational yang mempunyai dampak pada suatu perilaku.
2. Minat menunjukan seberapa keras seseorang berani mencoba melakukan sesuatu.
3. Minat menunjukan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk melakukan sesuatu.

2.2 Telaah Pustaka

Igbaria dan Parasuraman (1989) dalam Achmat Kurniawan (2003) melakukan penelitian yang menguji pengaruh karakteristik individual dan computer anxiety terhadap sikap pada mikro komputer. Pengelompokan perbedaan individu yang digunakan adalah demografi, personaliti, dan gaya kognitif. Data yang dikumpulan dari 166 manajer dari semua jenis industri ini menunjukan bahwa terdapat hubungan negatif antara pendidikan dengan *computer anxiety*, *external locus of control*, dan *math anxiety* memberikan pengaruh terhadap computer anxiety.

Wibowo Tri dan Pancawati Hardiningsih (2008) meneliti tentang pengaruh faktor personaliti dan profesional komitmen terhadap keahlian komputer audit. Variabel dalam penelitian tersebut adalah tingkat profesional komitmen, computer fear, computer anticipation, sikap optimis, sikat pesimis, dan kesukaan matematika sebagai variabel independen, serta keahlian komputer audit sebagai variabel dependen.

Penelitian terhadap 225 auditor kompartemen sektor publik dan kompertemen akuntan publik itu temukan adanya pengaruh signifikan pada kecemasan terhadap komputer audit. Hal tersebut mengidentifikasikan bahwa penggunaan teknologi komputer dalam lingkungan bisnis menuntut untuk tercapainya penghematan. Ketepatan waktu, peningkatan produktivitas, dan akurasi informasi yang lebih baik.

Heissen et al. (1987) dalam Eko Arief dan Istiati (2005) melakukan penelitian terhadap mahasiswa-mahasiswa perguruan tinggi dalam penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa-mahasiswa dengan computer anxiety yang lebih tinggi mempunyai kepercayaan terhadap kemampuan diri dan hasil kinerja yang lebih rendah dari pada mahasiswa yang mempunyai computer anxiety lebih rendah. Apabila semua tugas dilaksanakan, subyek dengan tingkat computer anxiety yang lebih tinggi memerlukan waktu lebih lama untuk menyelesaikan tugas.

Rifa dan Gudono (1999) melakukan penelitian terhadap 164 karyawan perusahaan perbankan mengenai pengaruh faktor demografi dan personaliti terhadap keahlian dalam *End-User Computing* (EUC). Faktor personaliti dalam penelitian tersebut adalah *computer anxiety, math anxiety,* dan *computer attitudes.* Penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa dua variabel indepeden yaitu fear dan anticipation mempunyai hubungan yang signifikan dengan keahlian dalam End-User Computing. Sedangkan dalam analisis terhadap computer attitudes, hanya variabel optimis saja yang memiliki pengaruh yang signifikan

terhadap keahlian End-User Computing, sedangkan variabel pesimis dan intimidasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Zainuri Maksum (2008) melakukan penelitian mengenai pengaruh faktor personaliti terhadap keahlian dalam pengoperasian software SAP. Pada penelitian tersebut fear, anticipation, pessimism, optimism, dan intimidation menjadi variabel independen, dan keahlian dalam pengoperasian software SAP menjadi variabel dependennya. Pada penelitian ini didapatkan bahwa fear dan pessimism memiliki pengaruh negatif terhadap keahlian dalam mengoperasikan software SAP, sedangkan anticipation dan optimism berpengaruh positif.

Lanang Kharisma (2010), yang melakukan penelitian terhadap 192 mahasiswa akuntansi di 14 universitas wilayah Jakarta Selatan mengenai pengaruh computer anxiety dan computer attitude terhadap keahlian berkomputer mahasiswa akuntansi, mendapati bahwa tinggi rendahnya tingkat kecemasan tidak mempengaruhi keahlian mahasiswa dalam menggunakan komputer akuntansi, yang mempengaruhi justru ide-ide pembelajaran yang menyenangkan dan menarik. Disamping itu, variabel pessimism berpengaruh signifikan, sedangkan variabel optimism tidak berpengaruh signifikan.

2.3 Pengembangan Hipotesis

1. Computer anxiety (anticipation) terhadap minat pembelajaran SAP

   Menurut Linda V, Orr (2000), seseorang merasa perlu melakukan antisipasi terhadap kegelisahan yang muncul dengan adanya komputer. Antisipasi tersebut dilakukan dengan menerapkan ide-ide pembelajaran yang menyenangkan terhadap komputer. Dalam penelitian ini, anticipation diartikan sebagai kesenangan dengen ide pembelajaran dan penggunaan software SAP.

   Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Kuntardi Dhandhung Budi (2004) didapatkan hasil penelitian bahwa computer anticipation mempunyai hubungan signifikan positif terhadap keahlian akuntan pendidik dalam menggunakan komputer. Ada juga Lanang Kharisma (2010), yang meneliti pengaruh computer anxiety dan computer attitude terhadap keahlian mahasiswa akuntansi dalam menggunakan komputer akuntansi, menemukan adanya pengaruh yang signifikan mengenai ide-ide pembelajaran yang menyenangkan, dan interaktif akan computer akuntansi itu sendiri.

   Anticipation merupakan respon positif dari computer anxiety. Semakin baik tingkat antisipasi seseorang terhadap kecemasan berkomputernya, kemungkinan semakin baik pula minatnya untuk mempelajari SAP, begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H1 : Computer anticipation berpengaruh positif terhadap minat pembelajaran SAP.

2. Computer Anxiety (fear) terhadap minat pembelajaran SAP

Menurut Linda V. Orr (2000) ketakutan seseorang terhadap komputer karena belum banyak menguasai teknologi komputer, sehingga mereka belum bisa mendapatkan manfaat dengan kehadiran komputer.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Igbaria dan Parasuraman dalam Achmat Kurniwan (2003) mengemukakan pendapatnya bahwa computer anxiety akan mempunyai pengaruh negative terhadap sikap mikrokomputer dan juga akan menjadi kecenderungan seseorang menjadi susah, khawatir atau ketakutan mengenai penggunaan teknologi informasi.

Berdasarkan hasil penelitian Indriantoro (2000) tentang pengaruh computer anxiety terhadap keahlian dosen dalam menggunakan komputer menemukan bahwa pemakai komputer yang memiliki tingkat computer anxiety yang tinggi akan menunjukkan tingkat keahlian yang lebih rendah daripada pemakai komputer yang memiliki tingkat computer anxiety yang rendah.

Eko Arif dan Istiati (2005) menguji pengaruh computer anxiety terhadap keahlian karyawan bagian akuntansi dalam menggunakan computer. Hasil menunjukan ada pengaruh yang signifikan antara computer anxiety terhadap keahlian computer, berarti semakin tinggi computer anxiety pemakai, maka semakin rendah keahlian pemakai dalam menggunakan komputer.

Dalam penelitian ini, fear diartikan sebagai kekhawatiran atau ketakutan yang berkenaan dengan penggunaan software SAP. Semakin besar ketakutan seseorang akan penggunaan software SAP, kemungkinan semakin kecil minatnya untuk mempelajari SAP lebih lanjut.

Berdasarkan pada temuan dan penjelasan di atas, maka ditemukan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Computer fear berpengaruh negatif terhadap minat pembelajaran SAP.

3. Computer Attitude (Optimism) terhadap minat pembelajaran SAP

Orang yang optimis akan kehadiran komputer merasa bahwa kehadiran komputer mampu meringankan setiap pekerjaan dan memberikaan berbagai manfaat. Sehingga muncullah tanggapan bahwa komputer merupakan alat yang mampu membawa kehidupan manusia kedalam suatu era yang lebih maju.

Menurut hasil penelitian Wibowo Tri dan Pancawati Hardiningsih (2008), optimism berpengaruh signifikan terhadap

keahlian computer audit. Selain itu pada penelitian Kuntardi Dhandhung Budi (2004) didapatkan bahwa optimism memberikan pengaruh signifikan positif terhadap keahlian akuntan pendidik dalam menggunakan komputer.

Dalam penelitian ini, optimism merupakan adanya kepercayaan bahwa SAP sangat membantu dan bermanfaat. Semakin baik penilaian seseorang terhadap manfaat penggunaan software SAP, kemungkinan minatnya untuk mempelajari SAP akan meningkat.

Berdasarkan pada temuan dan penjelasan di atas, maka ditemukan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Computer optimism berpengaruh positif terhadap minat pembelajaran SAP.

4. Computer Attitude (Pessimism) terhadap minat pembelajaran SAP

Pessimism muncul dari pemikiran bahwa komputer akan mengendalikan dan mendominasi kehidupan manusia. Mereka yang pesimis berpikir bahwa komputer akan mengintimidasi manusia.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Kuntardi Dhandhung Budi (2004) didapatkan hasil penelitian bahwa pessimism mempunyai hubungan yang tidak signifikan terhadap keahlian akuntan pendidik dalam menggunakan komputer. Sedangkan menurut penelitian Lanang Kharisma (2010), pessimism

memiliki pengaruh signifikan terhadap keahlian mahasiswa dalam menggunakan computer.

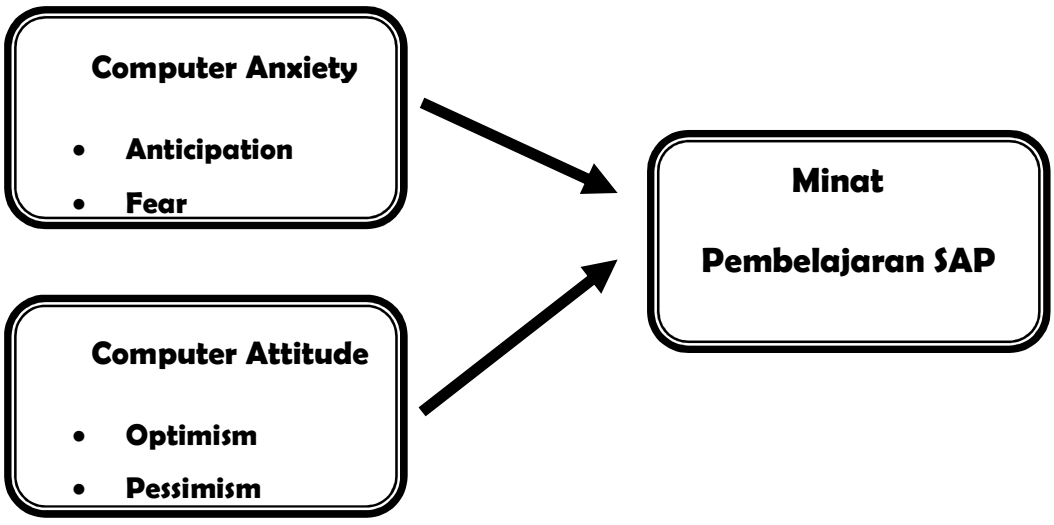
Dalam penelitian ini, pessimism diartikan sebagai adanya rasa percaya bahwa software akuntansi hanya akan memperbudak manusia. Semakin tinggi penilaian seseorang tentang intimidasi yang bisa dilakukan oleh software SAP, kemungkinan minatnya untuk mempelajari SAP akan menurun.

Berdasarkan pada temuan dan penjelasan di atas, maka ditemukan hipotesis sebagai berikut:

H4 : Computer pessimism berpengaruh negatif terhadap minat pembelajaran SAP.

GAMBAR 2.1

Kerangka Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menemukan bukti empiris tentang pengaruh faktor personaliti terhadap minat pembelajaran SAP pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Untuk itu populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Universitas Islam Indonesia Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi. Sedangkan sampel yang dipilih adalah mahasiswa aktif Universitas Islam Indonesia Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi yang sudah selesai mengambil mata kuliah Lab. ERP.

3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini terdiri dari data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner, dan data sekunder yang dikumpulkan dari penelitian kepustakaan. Untuk data primer penelitian ini dikumpulkan secara personal dengan mengirimkan kuesioner kepada setiap responden. Kuesioner diadopsi dari penelitian milik Lanang Kharisma (2010) dan dimodifikasi agar pertanyaan terfokus pada minat pembelajaran SAP. Untuk data sekunder diambil dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang hampir sama, serta dasar-dasar teoritis yang dipergunakan sebagai acuan dalam penelitian ini.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Konsep dasar dari definisi operasional mencakup pengertian untuk mendapatkan data yang akan dianalisis dengan tujuan untuk mengoperasikan konsep-konsep penelitian menjadi variabel penelitian serta cara pengukurannya.

Faktor personaliti terdiri dari dua variabel, yakni computer anxiety dan computer attitude. Pada penelitian Harrison dan Rainer (1992) dalam Achmat Kurniawan (2003) yang melakukan *exploratory factor* analisis *CARS* (Computer Anxiety Rating Scale) dan *CAS* (Computer Attitude Scale) didapatkan beberapa variabel independen untuk variabel computer attitude, diantaranya adalah pessimism, dan optimism, sedangkan variabel computer anxiety terdapat dua variabel independen, yaitu fear dan anticipation.

Untuk mengoperasionalkan variable-variabel, peneliti mengambil referensi dari penelitian-penelitian sebelumnya yang sejenis, diantaranya Achmat Kurniawan (2003), Lanang Kharisma (2010), serta Zainuri Maksum (2008). Namun dalam penelitian ini, peneliti melakukan modifikasi untuk setiap pertanyaan agar mengarah dan terfokus pada minat pembelajaran SAP.

Adapun definisi operasional variable serta pengukurannya adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen

   a. Computer Anxiety, merupakan salah satu *technophobia* atau kegelisahan mendalam atau ketakutan berlebih terhadap teknologi komputer. Indikator dalam variabel computer anxiety disini adalah anticipation dan fear. Dalam penelitian ini, anticipation diartikan sebagai kesenangan dengan ide pembelajaran dan penggunaan software SAP, sedangkan fear diartikan sebagai kekhawatiran atau ketakutan yang berkenaan dengan penggunaan software SAP. Untuk mengukur computer anxiety digunakan kurang lebih 18 butir pertanyaan, dengan komposisi 9 butir untuk variabel anticipation, dan 9 butir untuk variabel fear. Instrumen diukur dengan menggunakan skala likert dengan nilai 4 untuk Sangat Setuju dan nilai 1 untuk Sangat Tidak Setuju pada variabel anticipation, serta nilai 1 untuk Sangat Setuju dan nilai 4 untuk Sangat Tidak Setuju pada variabel fear.

TABEL 3.1

Skala Likert Variabel Computer Anxiety

Anticipation	**Nilai**	**Fear**
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Setuju
Tidak Setuju	2	Setuju
Setuju	3	Tidak Setuju
Sangat Setuju	4	Sangat Tidak Setuju

b. Computer Attitude, menunjukan reaksi atau penilaian seseorang terhadap komputer berdasarkan kesenangan atau ketidaksenangannya terhadap komputer. Indikator dalam variabel computer attitude yang digunakan adalah optimism dan pessimism. Dalam penelitian ini, optimism merupakan adanya kepercayaan bahwa SAP sangat membantu dan bermanfaat, sedangkan pessimism diartikan adanya penilaian negative terhadap pengaruh computer dan pemikiran bahwa komputer dan software akuntansi hanya akan mendominasi dan mengendalikan manusia. Untuk mengukur variabel computer attitude digunakan kurang lebih 15 butir pertanyaan, dengan komposisi 6 butir untuk mengukur optimism, dan 9 butir untuk mengukur pessimism. Instrumen diukur dengan menggunakan skala likert dengan nilai 4 untuk Sangat Setuju dan nilai 1 untuk Sangat Tidak Setuju pada variabel optimism, serta nilai 1 untuk Sangat Setuju dan nilai 4 untuk Sangat Tidak Setuju pada variabel pessimism.

TABEL 3.2

Skala Likert Variabel Computer Attitude

Optimism	**Nilai**	**Pessimism**
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Setuju
Tidak Setuju	2	Setuju
Setuju	3	Tidak Setuju
Sangat Setuju	4	Sangat Tidak Setuju

2. Variabel Dependen

Minat mahasiswa dalam pembelajaran SAP yakni keinginan untuk mengikuti dan melanjutkan pembelajaran SAP yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, menjalankan, mengamati, membandingkan dan mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkan di masa sekarang dan masa yang akan datang. Untuk mengujinya, digunakan 6 butir pertanyaan. Variabel ini juga diukur dengan skala likert dengan nilai 4 untuk Sangat Setuju dan 1 untuk Sangat Tidak Setuju.

3.4 Hipotesis Operasional

Ho_1 : *Computer anticipation tidak mempunyai pengaruh positif terhadap minat pembelajaran SAP.*

Ha_1 : Computer anticipation mempunyai pengaruh positif terhadap minat pembelajaran SAP.

Ho_2 : *Computer fear tidak mempunyai pengaruh negatif terhadap minat pembelajaran SAP.*

Ha_2 : Computer fear mempunyai pengaruh negatif terhadap minat pembelajaran SAP.

Ho_3 : *Computer optimism tidak mempunyai pengaruh positif terhadap minat pembelajaran SAP.*

Ha_3 : Computer optimism mempunyai pengaruh positif terhadap minat pembelajaran SAP.

Ho_4 : *Computer pessimism tidak mempunyai pengaruh negatif terhadap minat pembelajaran SAP*.

Ha_4 : Computer pessimism mempunyai pengaruh negative terhadap minat pembelajaran SAP.

3.5 Uji Reliabilitas dan Validitas

3.5.1 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang sudah valid untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran ulang terhadap gejala yang sama. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai koefisien alpha (r alpha) dengan nilai r tabel dengan menggunakan teknik ***cronbach alpha***. Jika nilai koefisien alpha > r tabel, maka butir pernyataan pada kuesioner tersebut dapat dikategorikan reliabel.

3.5.2 Uji Validitas

Uji validitas menunjukan tingkat kemampuan suatu instrumen untuk mengungkapkan sesuatu menjadi objek pengukuran, yang dilakukan dengan instrument yang diajukan, validitas ditunjukan dengan koefisien korelasi antara skor masing-masing pertanyaan dengan skor total. Koefisien korelasi yang tinggi menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan mempunyai validitas. Koefisien korelasi yang relatif tinggi menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan mempunyai validitas. Koefisien validitas setiap butir pertanyaan ditentukan dengan menghitung

korelasi antara skor pertanyaan dengan skor total. Pengujian validitas ini, uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai *corrected item-total correlation* dengan nilai r table. Jika nilai *corrected item-total correlation* > r table, maka butir pada kuesioner tersebut dapat dikategorikan valid.

3.6 Uji Asumsi Klasik

Untuk meyakinkan bahwa persamaan yang terbentuk bebas dari berbagai penyimpangan atau memenuhi asumsi bebas dari penyimpangan, maka dilakukan uji Autokorelasi, Multikoliniearitas, dan Heteroskedastisitas.

1. Autokorelasi

   Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui adanya korelasi antara pengganggu (error term) pada satu periode dengan kesalahan pada periode sebelumnya yang biasanya terjadi karena menggunakan *time series*. Uji autokorelasi yang digunakan oleh Durbin Watson memiliki batasan sebagai seberikut :

   d < DL = ada autokorelasi

   (4-DU) < (4-DL) = tanpa kesimpulan

   DU < d < (4-DU) = tidak ada autokorelasi

   DL < d < DU = tanpa kesimpulan

2. Multikoliniearitas

Uji multikoliniearitas bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable bebas, jika terjadi korelasi, maka terdapat problem multikolinearitas. Pada penelitian ini, uji multikolinearitas dilihat dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Syarat yang harus dipenuhi agar tidak terjadi gejala multikolinearitas adalah nilai VIF tidak ada yang melebihi 10.

3. Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain (Wiratna, V Sujarweni, 2007). Teknik yang dipakai untuk mendeteksi ada tidaknya masalah heteroskedastisitas adalah dengan metode chart (diagram scatterplot).

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan metode statistic regresi berganda (*Multiple Reggression*) dengan bantuan paket program SPSS. Metode ini merupakan alat analisis statistik untuk menguji hubungan antara lebih dari sari variabel independen dengan variabel dependen.

Model persamaan regresi penelitian ini sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e}$$

Dimana :

Y : Minat Pembelajaran SAP

a : Konstanta regresi

b : Koefisien regresi variabel bebas

X_1 : Computer anxiety (anticipation)

X_2 : Computer anxiety (fear)

X_3 : Computer attitude (optimism)

X_4 : Computer attitude (pessimism)

e : Error

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji Parsial (Uji-t)

Untuk membuktikan hipotesis yang telah dibuat, dapat digunakan metode analisis parsial (pengujian individu) dengan Uji-t. Uji hipotesis dengan uji-t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial dengan variabel dependen (hipotesis 1 sampai 4). Analisis ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan tingkat signifikasi α (alpha), yaitu 5% untuk menentukan nilai batas penerimaan dan penolakan hipotesis.

2. Menentukan nilai t hitung (t test) dari masing-masing koefisien regresi berdasarkan hasil olahan komputer dengan program SPSS.
3. Berdasarkan dasar signifikasi, kriterianya adalah :
   - Jika P Value ≤ 0,05, maka hipotesis nul (Ho) ditolak sedangkan Ha diterima. Ini berarti secara parsial variable independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen.
   - Jika P Value ≥ 0,05, maka hipotesis nul (Ho) diterima sedangkan Ha ditolak. Ini berarti secara parsial variable independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen

3.8.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Jika koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika besarnya koefisien determinasi mendekati angka 1, maka variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan model ini, maka kesalahan penganggu

diusahakan minimum sehingga R^2 mendekati 1, sehingga perkiraan regresi akan lebih mendekati keadaan yang sebenarnya.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini mempresentasikan berbagai hal yang berhubungan dengan seluruh hasil pengolahan data, interprestasi, analisis dan pembahasan penelitian. Analisis data bertujuan untuk mengetahui pengaruh-pengaruh faktor computer anxiety dan computer attitude terhadap minat pembelajaran SAP pada mahasiswa akuntansi di Universitas Islam Indonesia. Di sini penjelasan akan dibagi menjadi dua garis besar, yakni analisis deskriptif dan analisis kualitatif. Untuk analisis deskriptif terdiri dari karakteristik responden, statistik deskriptif, penilaian responden, uji validitas dan reliabilitas, serta uji asumsi klasik. Sedangkan untuk analisis kualitatif terdiri analisis regresi berganda, uji t, dan koefisien determinasi. Setelah itu akan ada penjelasan hasil penelitian secara keseluruhan.

4.1 Analisis Deskriptif

Penelitian dilakukan pada mahasiswa akuntansi yang sudah mengambil mata kuliah Lab. ERP dengan mengirim sebanyak 150 kuesioner. Dari total kuesioner yang disebar, diperoleh kuesioner yang diisi secara lengkap dan dapat diolah sebanyak 142 eksemplar. Hasil perolehan kuesioner dapat ditunjukkan pada Tabel 4.1. berikut.

TABEL 4.1

Hasil Penyebaran Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Jumlah kuesioner yang disebar	150
Jumlah kuesioner yang tidak kembali	(8)
Total kuesioner yang diolah	142

Sumber : Data primer diolah, 2012

4.1.1 Distribusi Karakteristik Responden

Distribusi karakteristik responden meliputi gender, usia, dan pengalaman mengambil mata kuliah pilihan sebagai berikut:

TABEL 4.2

Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik

No.	Karakteristik		Jumlah	Persentase
1.	Gender	Laki-Laki	59	41.5%
		Perempuan	83	58.5%
2.	Usia	19 tahun	11	7.7%
		20 tahun	60	42.3%
		21 tahun	63	44.4%
		22 tahun	8	5.6%
3.	Pengalaman mata kuliah pilihan SAP	Sudah	90	63.4%
		Belum	52	36.6%
	TOTAL		142	100%

Sumber : Data primer diolah, 2012

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa distribusi responden berdasarkan karakteristiknya terbagi menjadi 3 kategori, yaitu gender, usia, dan pengalaman dalam mengambil mata kuliah SAP. Berdasarkan gendernya distribusi terhadap perempuan lebih besar daripada jumlah laki-laki, dengan jumlah perempuan sebanyak 83 responden atau sebesar 58.5%, dan jumlah laki-laki 59 responden atau sebesar 41.5%. Berdasarkan usianya, distribusi responden terbagi menjasi 4 kelompok usia, yaitu 19 tahun, 20 tahun, 21 tahun, dan 22 tahun, dengan usia responden terbanyak pada usia 21 tahun atau sebesar 44.4%. Berdasarkan pengalaman dalam mengambil mata kuliah pilihan SAP, didapatkan distribusi responden sebanyak 90 responden atau sebesar 63.4%.

4.1.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk peringkasan data dan penyajian hasil peringkasan data yang ada. Adapun manfaat dari statistik deskriptif adalah untuk menyajikan data dan untuk meringkas dan menjelaskan data. Untuk mengukur gejala pusat dan variasi kelompok serta varians data dapat digunakan *mean, median, mode, variance, dan standar deviation.* Berdasarkan hasil pengolahan data didapat statistik deskriptif sebagai berikut:

TABEL 4.3

Hasil Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
Anticipation	142	2.00	4.00	3.4432	.39186
Fear	142	1.78	4.00	2.8889	.50218
Optimism	142	2.00	4.00	3.3444	.47915
Pessimism	142	1.78	4.00	2.8617	.47296
Minat	142	2.00	4.00	3.4019	.45103
Valid N (listwise)	142				

Sumber : Data primer diolah, 2012

Dengan melihat rata-rata jawaban responden, pada umumnya responden memiliki minat yang cukup tinggi terhadap pembelajaran SAP dengan nilai rata-rata 3.40. Untuk pengukuran instrumen anticipation dengan kisaran teoritis antara 1 - 4 dan kisaran sesungguhnya adalah sebesar 2.00 – 4.00 dengan rata-rata 3,44 dan standar deviasi sebesar 0,39. Hal ini berarti rata-rata lebih tinggi dari nilai tengah (2.5), ini menunjukkan bahwa anticipation mahasiswa dalam pembelajaran SAP cukup tinggi, sehingga mahasiswa tertarik dengan mata kuliah SAP karena pembelajarannya yang menarik.

Berdasarkan penilaian terhadap variable fear dengan kisaran teoritis antara 1 - 4 dan kisaran sesungguhnya adalah sebesar 1.78 – 4.00 dengan rata-rata 2.90 dan standar deviasi sebesar 0,50. Hal ini berarti rata-rata lebih tinggi dari nilai tengah (2.5), ini menunjukkan bahwa

ketakutan mahasiswa terhadap mata kuliah SAP agak tinggi. Ketakutan akan pemrograman SAP ini menjadi salah satu penyebab kurangnya minat mahasiswa untuk melanjutkan mata kuliah SAP.

Berdasarkan penilaian terhadap variable optimism dengan kisaran teoritis antara 1 - 4 dan kisaran sesungguhnya adalah sebesar 2.00 – 4.00 dengan rata-rata 3.34 dan standar deviasi sebesar 0,48. Hal ini berarti rata-rata lebih tinggi dari nilai tengah (2.5), ini menunjukan bahwa optimism mahasiswa akan menfaat pembelajaran SAP ini cukup tinggi. Adanya informasi mengenai manfaat pembelajaran SAP bagi mahasiswa akuntansi ini bisa memicu minat mahasiswa untuk melanjutkan mata kuliah SAP ke tingkat selanjutnya.

Berdasarkan penilaian terhadap variable pessimism dengan kisaran teoritis antara 1 - 4 dan kisaran sesungguhnya adalah sebesar 1.78 – 4.00 dengan rata-rata 2.86 dan standar deviasi sebesar 0,47. Hal ini berarti rata-rata lebih tinggi dari nilai tengah (2.5), hal ini menunjukkan bahwa ada rasa pesimis pada pemikiran mahasiswa mengenai pengaruh software SAP. Rasa pesimis ini juga bisa timbul karena kurangnya informasi mengenai manfaat computer akuntansi, terutama software SAP.

4.1.3 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan (valid) dalam pengukuran data. Apabila r hitung positif dan lebih besar dari r

tabel, maka pernyataan dinyatakan valid (Achmat Kurniawan, 2003). Dengan berpedoman df = n-2, dan nilai n = 142 maka diperoleh r tabel sebesar 0.138.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur keandalan alat ukur. Kriteria pengujian dikatakan reliabel apabila koefisien *Alpha Cronbach* lebih besar dari r tabel (Achmat Kurniawan, 2003)

4.1.3.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Anticipation

Variabel anticipation dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 9 butir pernyataan dengan hasil sebagai berikut:

TABEL 4.4

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Anticipation

No.	**Corrected Item Total Correlation**	**r tabel**	**Keterangan**
1.	0.628	0.138	Valid dan reliabel
2.	0.621	0.138	Valid dan reliabel
3.	0.566	0.138	Valid dan reliabel
4.	0.658	0.138	Valid dan reliabel
5.	0.569	0.138	Valid dan reliabel
6.	0.559	0.138	Valid dan reliabel
7.	0.637	0.138	Valid dan reliabel
8.	0.718	0.138	Valid dan reliabel
9.	0.689	0.138	Valid dan reliabel
Koefisien alpha = 0.880			

Sumber : Data primer diolah, 2012

4.1.3.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Fear

Variabel fear dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 9 butir pernyataan. Hasil uji validitas dan reliabilitas variable fear dapat dilihat dalam table 4.5 berikut:

TABEL 4.5

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Fear

No.	Corrected Item Total Correlation	r tabel	Keterangan
1.	0.564	0.138	Valid dan reliabel
2.	0.701	0.138	Valid dan reliabel
3.	0.450	0.138	Valid dan reliabel
4.	0.470	0.138	Valid dan reliabel
5.	0.571	0.138	Valid dan reliabel
6.	0.702	0.138	Valid dan reliabel
7.	0.748	0.138	Valid dan reliabel
8.	0.670	0.138	Valid dan reliabel
9.	0.528	0.138	Valid dan reliabel
Koefisien alpha = 0.862			

Sumber : Data primer diolah, 2012

4.1.3.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Optimism

Variabel optimism dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 6 butir pernyataan. Hasil uji validitas dan reliabilitas variable optimism dapat dilihat dalam table 4.6 berikut:

TABEL 4.6

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Optimism

No.	Corrected Item Total Correlation	r tabel	Keterangan
1.	0.723	0.138	Valid dan reliabel
2.	0.789	0.138	Valid dan reliabel
3.	0.721	0.138	Valid dan reliabel
4.	0.726	0.138	Valid dan reliabel
5.	0.739	0.138	Valid dan reliabel
6.	0.577	0.138	Valid dan reliabel
Koefisien alpha = 0.891			

Sumber : Data primer diolah, 2012

4.1.3.4 Uji Validitas dan Reliabilitas Pessimism

Variabel pessimism dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 9 butir pernyataan. Hasil uji validitas dan reliabilitas variable pessimism dapat dilihat dalam table 4.7 berikut:

TABEL 4.7

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Pessimism

No.	Corrected Item Total Correlation	r tabel	Keterangan
1.	0.447	0.138	Valid dan reliabel
2.	0.642	0.138	Valid dan reliabel
3.	0.755	0.138	Valid dan reliabel
4.	0.728	0.138	Valid dan reliabel

TABEL 4.7 Lanjutan

5.	0.582	0.138	Valid dan reliabel
6.	0.612	0.138	Valid dan reliabel
7.	0.687	0.138	Valid dan reliabel
8.	0.605	0.138	Valid dan reliabel
9.	0.562	0.138	Valid dan reliabel
Koefisien alpha = 0.879			

Sumber : Data primer diolah, 2012

4.1.3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Minat Pembelajaran

Variabel minat pembelajaran dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 6 butir pernyataan. Hasil uji validitas dan reliabilitas variable minat pembelajaran dapat dilihat dalam table 4.8 berikut:

TABEL 4.8

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Minat Pembelajaran

No.	**Corrected Item Total Correlation**	**r tabel**	**Keterangan**
1.	0.640	0.138	Valid dan reliabel
2.	0.677	0.138	Valid dan reliabel
3.	0.520	0.138	Valid dan reliabel
4.	0.808	0.138	Valid dan reliabel
5.	0.736	0.138	Valid dan reliabel
6.	0.807	0.138	Valid dan reliabel
Koefisien alpha = 0.883			

Sumber : Data primer diolah, 2012

Dari hasil uji validitas dan Reliabilitas yang disajikan pada 5 tabel diatas (TABEL 4.4, TABEL 4.5, TABEL 4.6, TABEL 4.7, TABEL 4.8) menunjukan bahwa seluruh butir pernyataan pada tiap variabel mempunyai nilai koefisien korelasi butir (r-xy) dan koefisien alpha yang lebih besar dari koefisien tabel (0.138). disimpulkan semua butir pernyataan dalam kuesioner untuk menguji seluruh variabel dinyatakan valid dan reliabel.

4.1.4 Penilaian Variabel Penelitian

4.1.4.1 Penilaian Responden terhadap Variabel Anticipation

Penilaian terhadap variabel anticipation adalah penilaian terhadap perasaan yakin atau senang dengan ide pembelajaran serta penggunaan keahlian computer, dalam penelitian ini kaitannya dengan penggunaan software SAP. Hasil penilaian variabel anticipation dapat dilihat pada tabel 4.9.

TABEL 4.9

Penilaian Variabel Anticipation

Penilaian	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	654	51.17%
Setuju	590	46.17%
Tidak Setuju	33	2.58%
Sangat Tidak Setuju	1	0.08%
Jumlah	1278	100%

Sumber : Data primer diolah, 2012

Dari data diatas menunjukan bahwa responden banyak yang memberikan penilaian terhadap variable anticipation adalah Sangat Setuju, yakni sebesar 51.17%. sedangkan responden yang memberikan penilaian Setuju sebesar 46.17%. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa akuntansi UII yang mengambil mata kuliah ERP merasa senang, tertarik, dan yakin untuk memperdalam pembelajaran SAP.

4.1.4.2 Penilaian Responden terhadap Variabel fear

Penilaian terhadap variable fear adalah penilaian terhadap ketakutan dan kekhawatiran dalam menggunakan komputer, dalam penelitian ini kaitannya dengan penggunaan software SAP. Hasil penilaian variabel fear dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini:

TABEL 4.10

Penilaian Variabel Fear

Penilaian	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	46	3.60%
Setuju	287	22.46%
Tidak Setuju	712	55.71%
Sangat Tidak Setuju	233	18.23%
Jumlah	1278	100%

Sumber : Data primer diolah, 2012

Dari data diatas menunjukan bahwa responden banyak yang memberikan penilaian terhadap variabel fear adalah Tidak Setuju, yakni sebesar 55.71%. sedangkan responden yang memberikan penilaian Setuju

sebesar 22.46%. Hal ini membuktikan adanya ketakutan dan kekhawatiran dalam menggunakan dan mempelajari software SAP pada mahasiswa akuntansi UII yang sedang mengambil mata kuliah SAP.

4.1.4.3 Penilaian Responden terhadap Variabel Optimism

Penilaian terhadap variabel optimism adalah penilaian terhadap perasaan yakin akan manfaat dan kelebihan mempelajari software SAP. Hasil penilaian variabel optimism tersaji pada tabel 4.11 berikut ini:

TABEL 4.11

Penilaian Variabel Optimism

Penilaian	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	386	45.30%
Setuju	414	48.59%
Tidak Setuju	51	6.00%
Sangat Tidak Setuju	1	0.11%
Jumlah	852	100%

Sumber : Data primer diolah, 2012

Dari data diatas menunjukan bahwa responden banyak yang memberikan penilaian terhadap variabel optimism adalah Setuju, yakni sebesar 48.59%. sedangkan responden yang memberikan penilaian Sangat Setuju sebesar 45.30%. Hal ini membuktikan bahwa cukup banyak mahasiswa akuntansi UII yang mengambil mata kuliah SAP mengetahui dan merasakan manfaat dalam mempelajari software SAP.

4.1.4.4 Penilaian Responden terhadap Variabel Pessimism

Penilaian terhadap variabel pessimism adalah penilaian terhadap kepercayaan akan pengaruh buruk dari computer, khususnya dari software SAP. Hasil dari penilaian reponden terhadap variabel pessimism dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut ini:

TABEL 4.12

Penilaian Variabel Pessimism

Penilaian	**Frekuensi**	**Persentase**
Sangat Setuju	95	7.43%
Setuju	366	28.64%
Tidak Setuju	673	52.66%
Sangat Tidak Setuju	144	11.27%
Jumlah	1278	100%

Sumber : Data primer diolah, 2012

Dari data diatas menunjukan bahwa responden banyak yang memberikan penilaian terhadap variable anticipation adalah Tidak Setuju, yakni sebesar 52.66%. sedangkan responden yang memberikan penilaian Sangat Tidak Setuju sebesar 11.27%. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa akuntansi UII yang mengambil mata kuliah ERP merasa tidak percaya bahwa komputer dan software SAP dapat membawa pengaruh buruk.

4.1.4.5 Penilaian Responden terhadap Variabel Minat Pembelajaran

Penilaian terhadap variable minat pembelajaran adalah penilaian terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan studi mata kuliah SAP. Hasil penilaian variable minat pembelajaran tersaji dalam tabel 4.13.

TABEL 4.13

Penilaian Variabel Minat Pembelajaran

Penilaian	**Frekuensi**	**Persentase**
Sangat Setuju	415	48.70%
Setuju	403	47.30%
Tidak Setuju	34	4.00%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	852	100%

Sumber : Data primer diolah, 2012

Dari data diatas menunjukan bahwa responden banyak yang memberikan penilaian terhadap variable anticipation adalah Sangat Setuju, yakni sebesar 48.70%. sedangkan responden yang memberikan penilaian Setuju sebesar 47.30%. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa akuntansi UII yang mengambil mata kuliah Lab. ERP banyak yang berminat untuk melanjutan mata kuliah SAP ke tingkat selanjutnya.

4.1.5 Pengujian Asumsi Klasik

4.1.5.1 Autokorelasi

Untuk menguji korelasi antara variabel-variabel yang diteliti digunakanlah nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson (*dl* dan *du*). Table Durbin Watson berasal dari k (jumlah variabel independen) yaitu 4, dan n (jumlah sampel) yaitu 142 dengan kriteria sebagai berikut :

d < DL	=	ada autokorelasi
(4-DU) < (4-DL)	=	tanpa kesimpulan
DU < d < (4-DU)	=	tidak ada autokorelasi
DL < d < DU	=	tanpa kesimpulan

Statistik d (Durbin Watson) dalam perhitungan dengan *SSPS 17 for windows* diperoleh nilai sebagai berikut :

TABEL 4.14
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary[b]

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.33179	1.818

a. Predictors: (Constant), Anticipation, Fear, Optimism, Pessimism
b. Dependent Variable: MINAT

Jika nilai DU < d < 4-DU maka tidak terjadi korelasi. Berdasarkan table Durbin Watson nilai DU = 1.784 dan DL = 1.668,

maka nilai autokorelasi terletak diantara 1.784 < 1.818 < 2.216 sehingga tidak terjadi autokorelasi.

4.1.5.2 Multikoliniearitas

Multikoliniearitas adalah situasi adanya multi korelasi diantara variabel bebas satu dengan yang lainnya atau dengan kata lain diantara variabel-variabel bebas tersebut dapat dibentuk hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Pengujian ini menggunakan *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikoliniearitas dalam regresi.

TABEL 4.15
Hasil Uji Multikoliniearitas
Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ANTICIPATION	.595	1.680
	FEAR	.894	1.119
	OPTIMISM	.557	1.794
	PESSIMISM	.889	1.125

a. Dependent Variable: MINAT

Dari hasil perhitungan analisis korelasi antara variabel independent diatas, ternyata tidak mengandung gejala multikolinieritas

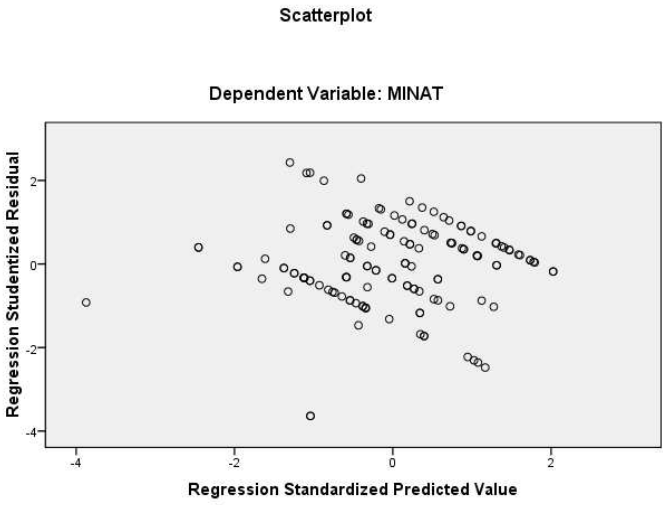
karena seluruh variabel bebas yang dijadikan sebagai prediktor dalam penelitian ini memiliki nilai VIF < 10.

4.1.5.3 Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah variasi residual tidak sama untuk semua pengamatan. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena varian gangguan berbeda antara satu observasi ke observasi lain. Untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas dalam model persamaan regresi dapat menggunakan gambar / *chart* model *scatterplot* dengan program SPSS. Model regresi akan heteroskedastik bila data akan berpencar disekitar angka nol (0 pada sumbu y) dan tidak membentuk suatu pola atau trend garis tertentu (Singgih Santoso, 2003) Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat ditunjukkan pada gambar berikut:

GAMBAR 4.1

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Dari gambar diatas menunjukkan bahwa sebaran data residual tidak membentuk pola tertentu dan menyebar di sekitar nol. Dengan demikian model regresi yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2 Analisis Kualitatif

4.2.1 Analisis Regresi Linier

Hasil analisis regresi linier sederhana dan regresi linier berganda dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

TABEL 4.16

Hasil Regresi Linier

Variabel Independen	**Koefisien Regresi**	**Standar Error**	**Beta**	**t**	**sig.**
Konstanta	1.881	0.378		4.979	0.000
Anticipation (X_1)	0.430	0.096	0.365	4.479	0.000
Fear (X_2)	-0.210	0.060	-0.232	-3.496	0.001
Optimism (X_3)	0.236	0.078	0.253	3.007	0.003
Pessimism (X_4)	-0.046	0.049	-0.062	-0.934	0.352
Sig.	0,000				
Adjusted R Square	0.444				

Sumber : Data primer diolah, 2012

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, dapat diketahui persamaan regresi untuk penelitian ini, yaitu:

$$\mathbf{Y = 1.881 + 0.430X_1 – 0.210X_2 + 0.236X_3 – 0.046X_4 + e}$$

4.2.2 Uji Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai sig.t dengan taraf signifikansi 0,05. Jika sig.t < 0,05 maka terbukti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Untuk variabel anticipation, diperoleh nilai t hitung sebesar 4.479 dan sig. sebesar 0.000 < 0.05 (Ho ditolak). Hal ini berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan pada computer anticipation terhadap minat pembelajaran SAP pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia. Semakin tinggi tingkat kesenangan mahasiswa terhadap metode pembelajaran dan penggunaan SAP, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk melanjutkan pembelajaran SAP. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan "*Computer anticipation mempunyai pengaruh positif terhadap minat pembelajaran SAP*" **dapat didukung.** Hasil penelitian ini berarti mendukung penelitian Kuntardi Dhandhung Budi (2004), Lanang Kharisma (2010) dan Zainuri Maksum (2008).

Untuk variable fear, diperoleh nilai t hitung sebesar -3.496 dan sig. sebesar 0.001 < 0.05 (Ho ditolak). Hal ini berarti terdapat pengaruh negatif yang signifikan pada computer fear terhadap minat pembelajaran SAP pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia. Semakin tinggi tingkat ketakutan mahasiswa terhadap penggunaan software SAP, maka semakin kecil pula minat mahasiswa untuk melanjutkan pembelajaran SAP. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan "*Computer fear mempunyai pengaruh negatif terhadap minat pembelajaran SAP"* **dapat didukung.** Hasil penelitian ini berarti mendukung penelitian Zainuri Maksum (2008) dan Wibowo Tri dan Pancawati Hardiningsih (2008).

Untuk variabel optimism, diperoleh nilai t hitung sebesar 3.007 dan sig. sebesar 0.003 < 0.05 (Ho ditolak). Hal ini berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan pada computer optimism terhadap minat pembelajaran SAP pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia. Semakin besar tingkat keyakinan mahasiswa akan manfaat pembelajaran dan penggunaan software SAP, maka semakin besar pula minat mahasiswa untuk melanjutkan pembelajaran SAP. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan "*Computer optimism mempunyai pengaruh positif terhadap minat pembelajaran SAP"* **dapat didukung.** Hasil penelitian ini berarti mendukung penelitian Wibowo Tri dan Pancawati Hardiningsih (2008), Zainuri Maksum (2008), dan Kuntardi Dhandhung Budi (2004).

Untuk variabel pessimism, diperoleh nilai t hitung sebesar -0.934 dan sig. sebesar 0.352 > 0.05 (Ha ditolak). Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh pada computer pessimism terhadap minat pembelajaran SAP pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia. Tinggi rendahnya tingkat pemikiran mahasiswa akan pengaruh buruk komputer tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan pembelajaran SAP. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan *"Computer pessimism mempunyai pengaruh negative terhadap minat pembelajaran SAP"* **tidak dapat didukung.** Hasil penelitian ini berarti mendukung penelitian Kuntardi Dhandhung Budi (2004).

4.2.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variable independen menjelaskan variable dependen. Koefisien determinasi terletak pada table model summary (tabel 4.17)

Tabel 4.17
Koefisien Determinasi
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.678[a]	.460	.444

a. Predictors: (Constant), Anticipation, Fear, Optimism, Pessimism
b. Dependent Variable: MINAT

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai R = 0.678, R^2 = 0.460, dan Adjusted R^2 = 0.444 atau 44.4% minat pembelajaran SAP dipengaruhi oleh variable anticipation, fear, optimism, dan pessimism. Sementara sisanya sebesar 55.6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model ini.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk menguji pengaruh computer anxiety (anticipation dan fear), dan computer attitude (oprimism dan pessimism) terhadap minat pembelajaran SAP pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia. Dari hasil uji hipotesis diperoleh hasil sebagai berikut:

TABEL 4.18

Matriks Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Sig.	Kesimpulan
H^1 = Anticipation	0.000	Berpengaruh Positif
H^2 = Fear	0.001	Berpengaruh Negatif
H^3 = Optimism	0.003	Berpengaruh Positif
H^4 = Pessimism	0.352	Tidak Berpengaruh

Sumber : Data primer diolah, 2012

Berdasarkan analisis untuk variabel computer anxiety yang terdiri atas computer anticipation dan computer fear didapatkan hasil bahwa anticipation memiliki pengaruh positif, dan fear berpengaruh negatif terhadap minat pembelajaran SAP pada mahasiswa akuntansi UII. Hal ini

menunjukkan bahwa kesenangan akan metode pembelajaranan dan kegunaan software SAP dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk melanjutkan pembelajaran SAP, sedangkan ketakutan dan kekhawatiran akan penggunaan komputer, khususnya software SAP, justru menurunkan minat mahasiswa untuk melanjutkan pembelajaran SAP ke tingkat yang lebih tinggi.

Pada penelitian ini, variabel anticipation memberikan pengaruh positif terhadap minat pembelajaran SAP pada mahasiswa akuntansi UII. Hal ini konsisten dengan penelitian sebelumnya milik Kuntardi Dhandhung Budi (2004), Lanang Kharisma (2010) dan Zainuri Maksum (2008). Semakin tinggi tingkat kesenangan akan metode pembelajaran dan kegunaan SAP, maka semakin tinggi pula minat pembelajarannya. Hal ini dapat menjadi masukan bagi Instansi Pendidikan, khususnya UII, untuk merumuskan suatu metode pembelajaran yang menarik dan interaktif pada proses pembelajaran SAP sehingga mahasiswa lebih tertarik untuk mengikuti mata kuliah SAP. Memperbaiki metode pembelajaran menjadi lebih menarik dapat menjadi salah satu cara untuk mengurangi ketakutan dan kekhawatiran mahasiswa dalam menggunakan software SAP.

Berdasarkan hasil uji t, variabel fear berpengaruh negatif pada minat pembelajaran SAP pada mahasiswa akuntansi UII. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya milik Zainuri Maksum (2008) dan Wibowo Tri dan Pancawati Hardiningsih (2008). Semakin besar

ketakutan dan kekhawatiran mahasiswa dalam menggunakan software SAP, semakin kecil minat mahasiswa untuk mengikuti mata kuliah SAP. Seperti yang dikatakan oleh Linda V. Orr (2000) bahwa ketakutan seseorang terhadap komputer dikarenakan kurangnya penguasaan teknologi komputer. Mahasiswa dengan computer fear yang tinggi memerlukan pendampingan lebih dekat ketika menggunakan software SAP.

Selanjutnya untuk variabel computer attitude yang terdiri atas computer optimism dan computer pessimism didapatkan hasil bahwa computer optimism berpengaruh positif terhadap minat pembelajaran SAP, sedangkan computer pessimism didapatkan berpengaruh negative namun tidak signifikan. Hal ini menunjukan bahwa pandangan negatif terhadap pengaruh komputer, khususnya software SAP, tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk melanjutkan pembelajaran SAP, yang mempengaruhi adalah keyakinan akan manfaat dari kegunaan software akuntansi itu sendiri.

Hasil untuk variabel computer optimism menunjukan adanya pengaruh positif terhadap minat pembelajaran SAP. Hal ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Wibowo Tri dan Pancawati Hardiningsih (2008), dan Kuntardi Dhandhung Budi (2004). Ini menunjukan bahwa semakin besar manfaat SAP yang diketahui dan dirasakan oleh mahasiswa, maka semakin besar pula minat mahasiswa untuk melanjutkan pembelajaran SAP ke tingkat selanjutnya.

Berdasarkan hasil pengujian uji t, didapatkan bahwa pessimism memberikan pengaruh negative namun tidak signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pembelajaran SAP. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kuntardi Dhandhung Budi (2004). Tinggi rendahnya tingkat pemikiran mahasiswa akan pengaruh buruk komputer tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan pembelajaran SAP. Hal ini disebabkan kondisi budaya pada penelitian yang terdahulu sudah mengalami perkembangan kearah yang lebih baik. Saat ini komputer sudah dianggap sebagai suatu kebutuhan primer yang digunakan setiap hari, dan teknologinya yang semakin berkembang justru semakin memudahkan kegiatan manusia.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Computer anticipation berpengaruh positif terhadap minat pembelajaran SAP. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai signifikasi sebesar 0.000 atau lebih kecil dari 0,05 yang berarti signifikan pada taraf signifikansi 5% (Ho ditolak) dan koefisien = 0.430 menunjukkan angka positif. Hal ini menunjukan semakin tinggi tingkat kesenangan mahasiswa akan metode pembelajaran dan kegunaan SAP, maka semakin tinggi minatnya untuk melanjutkan pembelajaran SAP.
2. Computer fear berpengaruh negatif terhadap minat pembelajaran SAP. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai signifikasi sebesar 0.001 atau lebih kecil dari 0,05 yang berarti signifikan pada taraf signifikansi 5% (Ho ditolak) dan koefisien sebesar -0.210 menunjukkan angka negatif. Hal ini menunjukan semakin besar ketakutan dan kekhawatiran mahasiswa dalam menggunakan software SAP, maka semakin kecil minat mahasiswa untuk mengikuti mata kuliah SAP

3. Computer optimism berpengaruh positif terhadap minat pembelajaran SAP. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai signifikasi sebesar 0.003 atau lebih kecil dari 0,05 yang berarti signifikan pada taraf signifikansi 5% (Ho ditolak) dan koefisien = 0.236 menunjukkan angka positif. Ini menunjukan bahwa semakin besar manfaat SAP yang diketahui dan dirasakan oleh mahasiswa, maka semakin besar pula minat mahasiswa untuk melanjutkan pembelajaran SAP ke tingkat selanjutnya.
4. Computer pessimism tidak berpengaruh terhadap minat pembelajaran SAP. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai signifikasi sebesar 0.352 atau lebih besar dari 0,05 yang berarti signifikan pada taraf signifikansi 5% (Ha ditolak) dan koefisien = -0.046 menunjukkan angka positif. Tinggi rendahnya tingkat pemikiran mahasiswa akan pengaruh buruk komputer tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan pembelajaran SAP

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian yang ingin dicapai, antara lain :

1. Data penelitian ini didapat berdasarkan persepsi responden. Hal ini akan menimbulkan masalah jika persepsi responden berbeda dengan keadaan yang sesungguhnya. Penelitian ini hanya menerapkan metode survei melalui kuisioner, peneliti tidak melakukan

wawancara karena keterbatasan waktu responden sehingga kesimpulan yang dikemukakan hanya berdasarkan data yang terkumpul melalui penggunaan instrument secara tertulis yang umumnya mengandung kelemahan mengenai *internal validity*.

2. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 142 responden, sehingga jumlah sampel yang didapat ini mungkin tidak cukup mewakili dari populasi yang ada.
3. Penelitian ini hanya menganalisis faktor anticipation, fear, optimism, dan pessimism terhadap minat pembelajaran SAP. Masih banyak faktor lain yang mempengaruhi minat tersebut, misalnya intimidasi komputer, persepsi kegunaan (*perceived usefullness)*, persepsi kemudahan *(perceived ease of use)*, dll.

5.3 Saran

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur akuntansi perilaku, minimum dapat menambah referensi dan mendorong dilakukannya penelitian di masa yang akan datang. Keterbatasan dalam penelitian ini diharapkan dapat diperbaiki pada penelitian mendatang, diantaranya:

1. Peneliti sebaiknya melalukan wawancara langsung kepada responden untuk meminimalisir perbedaan pada persepsi responden pada kuesioner dengan keadaan sesungguhnya.

2. Jumlah sampel yang digunakan diharapkan jauh lebih banyak dari penelitian ini, sehingga hasilnya bisa lebih memungkinkan untuk mewakili populasi yang ada.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambahkan variabel independen lain yang bisa memperkuat pengaruhnya terhadap variabel dependen.

5.4 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa computer anticipation dan computer optimism berpengaruh positif pada minat pembelajaran SAP, sedangkan computer fear berpengaruh negatif, dan computer pessimism tidak berpengaruh negatif. Hal ini mengimplikasikan bahwa mahasiswa tertarik pada SAP karena metode pembelajarannya dan manfaatnya yang diketahui dan dirasakan sekarang. Namun ketakutan dan kekhawatiran akan penggunaan software SAP masih menjadi salah satu penyebab tidak berminatnya mahasiswa untuk mengikuti kuliah SAP. Hal ini dikarenakan mereka merasa kurang menguasai teknologi komputer.

Jika melihat dari hasil penelitian ini, sebaiknya pihak universitas meningkatkan dan memperbaiki metode pembelajaran dan informasi mengenai manfaat pembelajaran SAP bagi mahasiswa akuntansi. Hal ini bisa dilakukan dengan memperbaiki sistem SAP yang ada untuk meminimalisir kerusakan sistem yang dapat mengganggu proses pembelajaran, meningkatkan kualitas serta kuantitas asisten dosen, serta

menyelenggarakan variasi acara SAP lainnya. Selain itu juga bisa dengan mengintensifkan lagi informasi mengenai manfaat pembelajaran SAP, tidak hanya kepada mahasiswa UII saja, tapi juga kepada siswa kelas 3 SMA yang akan memasuki jenjang perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

Achmat Kurniawan. 2003. *Pengaruh Faktor Personality terhadap Keahlian dalam Pengoperasian Software Akuntansi pada Karyawan Bank Swasta DIY*. Skripsi S-1 Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.

Arminanto. 2010. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Magister Akuntansi (MAKSI).* Skripsi S-1 Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.

Dandes Rifa & Gudono. 1999. *Pengaruh Faktor Demografi dan Personality terhadap Keahlian dalam End – User Computing.* Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol No. 1.

Eko Arief Sudaryono dan Istiati Diah Astuti. 2005. *Pengaruh Computer Anxiety terhadap Keahlian Karyawan Bagian Akuntansi dalam Menggunakan Komputer.* SNA VIII. Solo.

Ellya Benny dan Yuskar. 2006. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk).* SNA IX. Padang.

Kuntardi Dhandhung Budi. 2004. *Pengaruh Computer Anxiety dan Computer Attitude terhadap Keahlian Akuntan Pendidik dalam Menggunakan Komputer.* Skripsi S-1 Fakultas Ekonomi, Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

Lanang Kharisma Perdana Putra. 2010. *Pengaruh Computer Anxiety dan Computer Attitude terhadap Keahlian Mahasiswa Akuntansi dalam Menggunakan Komputer Akuntansi.* Skripsi S-1 Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”. Jakarta.

Nur Indriantoro. 2000. *Pengaruh Computer Anxiety terhadap Keahlian Dosen dalam Penggunaan Komputer.* Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia, Vol 4, No. 2.

Singgih Santoso. 2003. *SPSS Statistik Parametrik.* PT Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia. Jakarta.

Syaiful Ali dan Fadila. 2008. *Kecemasan Berkomputer (Computer Anxiety) dan Karakter Tipe Kepribadian pada Mahasiswa Akuntansi.* SNA XI. Pontianak.

V. Orr, Linda. 2000. *Computer Anxiety.* University of Southern Maine.

V. Wiratna Sujarweni. 2007. *Panduan Mudah Menggunakan SPSS : Dilengkapi Contoh Penelitian Bidang Ekonomi.* Ardana Media. Yogyakarta.

Wibowo Tri dan Pancawati Hardiningsih. 2008. *Pengaruh Faktor Personality dan Professional Commitment terhadap Keahlian Komputer Audit.* Jurnal Bisnis & Ekonomi. Jakarta.

Zainuri Maksum. 2008. *Pengaruh Faktor Personality terhadap Keahlian dalam Pengoperasian Software SAP*. Skripsi S-1 Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.

uii.ac.id diakses pada 1 April 2014

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH FAKTOR COMPUTER ANXIETY DAN COMPUTER ATTITUDE TERHADAP MINAT PEMBELAJARAN SAP PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Pernyataan-pernyataan berikut adalah pernyataan mengenai faktor-faktor computer anxiety dan computer attitude yang mempengaruhi minat pembelajaran SAP pada mahasiswa UII. Untuk itu saudara dimohon mengisi setiap pernyataan berikut sesuai dengan pengalaman setelah saudara mengambil mata kuliah ERP.

Identitas Responden

1. Nama : …… (boleh tidak diisi)
2. Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan *
3. Umur : …… Tahun
4. Semeter : ……
5. Mata Kuliah Lab. ERP : sedang mengambil ERP / sudah mengambil ERP *
6. Mata Kuliah Pilihan SAP: sedang mengambil SAP / sudah mengambil SAP *
7. Alasan mengambil mata kuliah Pilihan SAP ** :
   a. Untuk memenuhi mata kuliah pilihan
   b. Untuk mendalami dan meningkatkan keahlian ber-SAP.
   c. Lain-lain: …….

*) coret yang tidak perlu

**) boleh pilih lebih dari satu

Petunjuk Pengisian: Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang Anda pilih!

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

Computer Anxiety : Anticipation

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Dapat mengoperasikan software SAP merupakan suatu hal yang menarik.				
2.	Mempelajari pengoperasian SAP sama halnya dengan belajar ketrampilan, semakin sering mempraktekan, semakin baik.				
3.	Saya merasa yakin bahwa saya dapat mempelajari dan mengoperasikan software SAP dengan baik.				
4.	Jika diberi kesempatan, saya akan mempelajari SAP lebih dalam.				
5.	Saya merasa mampu untuk mengikuti perkembangan program aplikasi SAP.				
6.	Setiap orang dapat belajar mengoperasikan SAP jika mereka sabar dan termotivasi				
7.	Belajar mengoperasikan SAP menambah keahlian baru.				
8.	Saya berharap untuk dapat menggunakan software SAP dalam menyelesaikan pekerjaan saya di masa yang akan datang.				
9.	Saya yakin dengan waktu dan praktek (latihan) yang cukup, saya akan lebih senang bekerja dengan bantuan sistem SAP.				

Computer Anxiety : Fear

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa takut menggunakan program SAP.				
2.	Saya mengalami kesulitan dalam memahami aspek-aspek teknis pengoperasian software SAP.				
3.	Saya takut akan terjadi kerusakan sejumlah sistem informasi jika saya salah mengoperasikan SAP.				
4.	Saya ragu untuk mengoperasikan software SAP, kalau-kalau saya membuat kesalahan yang tidak bisa saya koreksi.				
5.	Anda harus menjadi orang yang jenius untuk dapat memahami semua istilah-istilah khusus yang terdapat dalam SAP.				
6.	Software SAP sulit untuk dipahami dan mengacaukan pekerjaan saya				
7.	Saya merasa kesulitan untuk menjadi terampil dalam menggunakan software SAP.				
8.	Saya tidak suka menggunakan alat baru yang lebih pintar dari saya (misalnya menggunakan SAP).				
9.	Saya menghindari penggunaan software SAP.				

Computer Attitude: Optimism

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Menurut saya, software SAP merupakan alat yang penting dalam pendidikan dan pekerjaan.				
2.	Software SAP merupakan sarana perolehan sistem informasi akuntansi yang cepat dan efisien.				
3.	Penggunaan SAP akan meningkatkan peluang kerja di masa yang akan datang.				

4.	Saya yakin bahwa saya bisa belajar mengoperasikan software SAP dengan baik.				
5.	Setiap orang bisa belajar menggunakan sistem SAP dengan baik.				
6.	Penggunaan SAP dapat mengurangi atau menghilangkan pekerjaan yang kurang disukai oleh manusia.				

Computer Attitude: Pessimism

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Penerapan software SAP akan mengurangi pentingnya berbagai macam pekerjaan yang saat ini dilakukan manusia.				
2.	Software SAP akan menggantikan peran individu.				
3.	Software SAP merubah manusia menjadi semata-mata seperti mesin hitung.				
4.	Pemanfaatan SAP yang berlebihan akan menjadi penyebab kemalasan individu.				
5.	Saya kurang yakin dengan kemampuan saya dalam mengintepretasikan hasil cetakan (printout) dari penggunaan SAP.				
6.	Saya tidak pernah berpikir saya bisa belajar bahasa pemrograman SAP.				
7.	Saya takut jika saya mulai menggunakan SAP saya akan menjadi tergantung dan kehilangan kemampuan berpikir saya.				
8.	Saya tidak berpikir, saya akan mampu mengoperasikan SAP dengan baik.				
9.	Saya bisa menghindari penggunaan SAP karena tidak familiar dan bisa mengintimidasi saya.				

Minat Pembelajaran SAP

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	SAP dapat membantu perkembangan dibidang akuntansi.				
2.	Saya sangat tertarik untuk belajar SAP karena dapat meningkatkan kualitas seorang akuntan.				
3.	Saya akan mengajak teman-teman untuk mempelajari SAP karena SAP dapat meningkatkan kompetensi akuntan nantinya.				
4.	Saya tertarik mempelajari SAP karena dapat membantu dalam berprestasi di dunia kerja.				
5.	Saya tertarik untuk mempelajari SAP karena merupakan sarana untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan pembayaran financial yang besar.				
6.	Saya tertarik belajar SAP karena sapat membantu kesuksesan karir dalam bidang akuntansi.				

LAMPIRAN 2

Tabel Frekuensi Jawaban Responden

Gender

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Male	59	41.5	41.5	41.5
	Female	83	58.5	58.5	100.0
	Total	142	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19 th	11	7.7	7.7	7.7
	20 th	60	42.3	42.3	50
	21 th	63	44.4	44.4	94.4
	32 th	8	5.6	5.6	100.0
	Total	142	100.0	100.0	

Pengalaman Mata Kuliah Pilihan SAP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sudah	90	63.4	63.4	63.4
	Belum	52	36.6	36.6	100.0
	Total	142	100.0	100.0	

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ANTICIPATION	142	2.00	4.00	3.4432	.39186
FEAR	142	1.78	4.00	2.8889	.50218
OPTIMISM	142	2.00	4.00	3.3444	.47915
PESSIMISM	142	1.78	4.00	2.8617	.47296
MINAT	142	2.00	4.00	3.4019	.45103
Valid N (listwise)	142				

LAMPIRAN 3

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. ANTICIPATION

Scale: All Variables

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	142	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	142	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.880	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	27.6901	9.421	.628	.867
A2	27.7254	9.392	.621	.867
A3	28.1056	9.272	.566	.872
A4	27.7606	9.190	.658	.864
A5	28.2183	9.590	.569	.871
A6	27.9085	9.091	.559	.874
A7	27.7465	9.325	.637	.866
A8	27.8380	9.045	.718	.859
A9	27.8803	8.943	.689	.861

2. FEAR

Scale: All Variables

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	142	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	142	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.862	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
F1	22.9366	15.833	.564	.850
F2	23.2324	15.499	.701	.837
F3	23.3239	16.263	.450	.861
F4	23.3451	16.086	.470	.860
F5	23.0775	15.136	.571	.850
F6	23.0845	15.667	.702	.838
F7	23.0634	15.776	.748	.836
F8	22.9577	15.034	.670	.839
F9	22.7535	16.301	.528	.853

3. OPTIMISM

Scale: All Variables

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	142	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	142	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
O1	16.9155	5.964	.723	.870
O2	16.9155	5.709	.789	.859
O3	16.8099	5.857	.721	.870
O4	16.9648	5.793	.726	.869
O5	16.9155	5.638	.739	.867
O6	17.2042	6.008	.577	.894

4. PESSIMISM

Scale: All Variables

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	142	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	142	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	23.0845	15.156	.447	.881
P2	23.1972	13.961	.642	.864
P3	22.9085	14.027	.755	.855
P4	22.9930	13.681	.728	.856
P5	23.0282	14.907	.582	.869
P6	22.9296	14.633	.612	.867
P7	22.7958	13.795	.687	.860
P8	22.8944	14.663	.605	.867
P9	22.6479	15.208	.562	.871

5. MINAT PEMBELAJARAN

Scale: All Variables

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	142	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	142	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
M1	17.1761	5.153	.640	.871
M2	17.1479	5.120	.677	.865
M3	17.5070	5.330	.520	.892
M4	17.2254	4.899	.808	.844
M5	17.1972	5.039	.736	.856
M6	17.1620	4.846	.807	.844

LAMPIRAN 4

Hasil Regresi

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PESSIMISM, ANTICIPATION, FEAR, OPTIMISM[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.678[a]	.460	.444	.33179	1.818

a. Predictors: (Constant), PESSIMISM, ANTICIPATION, FEAR, OPTIMISM

b. Dependent Variable: MINAT

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.828	4	3.207	29.133	.000[a]
	Residual	15.081	137	.110		
	Total	27.909	141			

a. Predictors: (Constant), PESSIMISM, ANTICIPATION, FEAR, OPTIMISM

b. Dependent Variable: MINAT

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.881	.378		4.979	.000
	ANTICIPATION	.430	.096	.365	4.479	.000
	FEAR	-.210	.060	-.232	-3.496	.001
	OPTIMISM	.236	.078	.253	3.007	.003
	PESSIMISM	-.046	.049	-.062	-.934	.352

a. Dependent Variable: MINAT

LAMPIRAN 5

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. UJI AUTOKORELASI

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PESSIMISM, ANTICIPATION, FEAR, OPTIMISM[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.678[a]	.460	.444	.33179	1.818

a. Predictors: (Constant), PESSIMISM, ANTICIPATION, FEAR, OPTIMISM

b. Dependent Variable: MINAT

2. UJI MULTIKOLINIERITAS

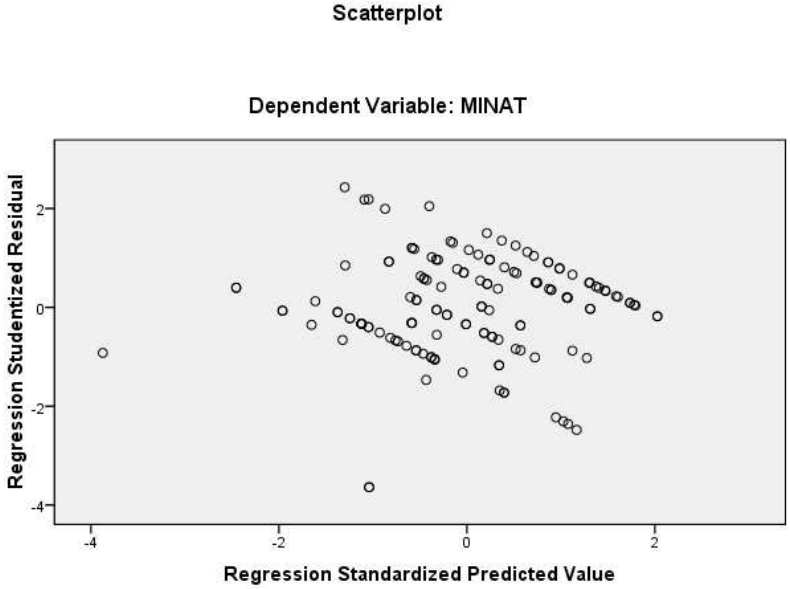
Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ANTICIPATION	.595	1.680
	FEAR	.894	1.119
	OPTIMISM	.557	1.794
	PESSIMISM	.889	1.125

a. Dependent Variable: MINAT

3. UJI HETEROSKEDASTISITAS

Charts



LAMPIRAN 6

Hasil Rekapitulasi Data

	ANTICIPATION										FEAR										OPTIMISM						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	TOTAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	TOTAL	1	2	3	4	5	6	TOTAL
1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	3	3	4	4	2	3	19
2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	30	2	1	2	2	2	1	2	2	2	16	3	3	3	3	4	3	19
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	2	2	3	1	2	2	2	2	2	18	4	4	4	4	4	4	24
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	2	2	2	2	2	2	12
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26	3	3	3	3	3	3	18
6	4	3	3	4	3	2	4	3	2	28	3	2	2	2	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	18
7	4	4	3	4	4	3	4	4	4	34	4	1	3	2	2	2	2	1	1	18	4	4	4	4	4	4	24
8	3	4	2	3	3	4	4	3	3	29	2	2	2	2	3	2	3	3	3	22	2	3	3	3	3	3	17
9	3	3	3	3	2	1	3	3	3	24	2	3	3	2	2	2	2	3	3	22	3	3	2	3	2	1	14
10	4	4	2	4	3	4	4	3	3	31	2	2	1	2	3	3	2	3	3	21	3	3	4	3	4	3	20
11	3	4	3	3	3	3	3	4	3	29	3	3	3	3	4	4	3	4	4	31	3	3	3	3	3	3	18
12	3	4	3	3	3	3	4	3	3	29	3	3	2	2	4	3	3	3	3	26	3	3	4	3	3	3	19
13	4	3	3	3	3	4	4	4	4	32	4	4	3	3	3	3	4	3	3	30	3	4	4	4	3	3	21
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	3	3	4	4	4	4	4	34	3	3	4	4	4	4	22
15	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28	4	4	4	4	4	4	24
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26	4	4	4	4	4	4	24
17	4	4	3	4	3	3	4	3	3	31	3	2	2	2	2	2	2	1	2	18	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35	3	2	2	3	2	2	2	2	2	20	4	4	4	4	4	3	23
19	4	4	3	4	3	3	4	3	3	31	3	4	3	3	4	3	2	3	3	28	4	4	4	4	4	4	24
20	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35	4	2	3	3	3	3	3	3	3	27	4	4	4	4	4	4	24
21	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35	4	3	3	3	1	2	3	2	3	24	4	4	4	3	3	4	22
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	2	2	3	3	2	2	2	2	2	20	4	4	4	4	4	4	24
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	3	3	4	2	2	3	3	4	4	28	4	4	4	4	4	3	23
24	3	4	3	4	3	4	4	4	4	33	3	3	2	3	4	3	3	3	4	28	4	4	4	4	4	3	23
25	4	4	3	4	3	4	4	3	4	33	3	2	2	3	4	3	3	3	4	27	4	4	4	4	4	3	23
26	4	4	3	3	3	3	4	3	3	30	4	3	3	3	3	3	3	3	4	29	4	4	3	3	3	3	20
27	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28	3	3	3	3	3	2	2	2	4	25	4	3	4	4	4	3	22
28	4	4	3	4	3	4	3	4	3	32	2	3	2	1	3	3	3	3	4	24	3	3	4	3	3	3	19
29	4	4	3	4	3	3	4	4	3	32	4	4	4	4	3	3	3	3	3	31	3	3	3	3	3	3	18

	ANTICIPATION										FEAR										OPTIMISM						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	TOTAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	TOTAL	1	2	3	4	5	6	TOTAL
30	3	3	4	4	3	2	3	4	3	29	2	2	2	3	2	2	2	2	3	20	4	3	3	3	3	3	19
31	4	4	3	3	3	3	4	4	4	32	4	3	3	3	4	3	3	2	3	28	4	4	4	4	4	4	24
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	1	2	3	2	2	2	2	1	2	17	4	4	4	4	4	4	24
33	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	18
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	4	4	3	4	3	3	4	4	4	33	3	3	3	4	4	4	21
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	2	3	3	3	3	3	3	3	27	4	4	4	4	4	3	23
36	4	3	4	4	4	3	4	4	4	34	3	2	1	3	2	2	3	4	4	24	3	3	4	4	2	2	18
37	4	4	3	3	3	3	4	3	3	30	3	3	3	3	1	2	2	2	2	21	3	4	4	3	3	3	20
38	3	3	3	3	3	4	4	4	3	30	3	3	3	3	4	3	3	4	4	30	4	4	4	3	3	3	21
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	2	2	1	3	3	3	3	3	23	3	3	3	3	3	3	18
40	3	3	3	4	3	4	3	4	3	30	3	3	2	1	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	18
41	3	3	3	4	3	4	3	3	4	30	3	2	2	2	3	3	2	3	4	24	3	3	3	3	3	3	18
42	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28	3	3	3	2	4	3	3	3	3	27	3	2	3	2	2	3	15
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	18
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	18
45	4	4	4	4	3	4	3	4	4	34	4	3	2	3	3	3	3	4	4	29	4	4	4	3	3	3	21
46	4	4	3	3	3	4	4	4	4	33	4	3	2	2	3	3	3	4	4	28	4	4	4	3	3	3	21
47	3	3	3	3	3	4	4	3	3	29	1	2	2	2	2	2	2	1	2	16	3	4	4	4	4	4	23
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	3	2	3	3	3	3	4	4	29	3	3	4	4	4	3	21
49	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28	3	3	3	4	4	3	20
50	4	4	3	4	3	4	4	4	4	34	2	2	2	1	3	3	3	3	4	23	4	4	4	4	4	2	22
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	4	4	3	20
52	4	4	3	4	3	4	4	4	4	34	2	2	1	2	3	2	2	2	2	18	3	3	4	3	4	4	21
53	4	4	3	4	3	3	4	4	4	33	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26	4	4	4	4	4	3	23
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26	3	3	3	3	3	3	18
55	4	4	4	4	3	3	4	4	4	34	3	3	2	2	3	3	3	3	3	25	3	4	3	3	4	2	19
56	4	3	3	4	3	4	4	3	4	32	3	3	3	2	3	4	3	4	3	28	3	3	3	3	3	3	18
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	3	3	2	2	3	3	3	3	3	25	4	4	4	4	4	4	24
58	3	3	2	3	2	3	3	3	3	25	3	2	2	2	2	3	3	3	3	23	3	3	3	2	3	3	17

	ANTICIPATION										FEAR										OPTIMISM						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	TOTAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	TOTAL	1	2	3	4	5	6	TOTAL
59	4	4	4	4	3	4	3	4	4	34	3	3	3	3	4	4	3	4	4	31	3	3	4	3	3	3	19
60	4	4	3	3	3	3	4	3	3	30	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26	3	3	3	3	3	3	18
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	4	4	4	4	4	4	3	3	33	2	2	2	2	2	2	12
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	4	4	4	3	3	3	3	30	3	2	2	2	2	3	14
63	3	3	4	4	3	3	3	4	4	31	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28	3	3	4	3	3	2	18
64	4	4	2	4	3	4	4	3	4	32	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26	4	4	4	3	4	4	23
65	4	4	3	4	3	3	3	3	3	30	3	2	2	1	3	3	3	3	3	23	3	3	3	3	3	3	18
66	4	4	3	4	3	3	3	3	2	29	4	3	3	4	3	3	3	4	3	30	3	3	4	3	3	2	18
67	4	4	3	4	3	3	3	4	4	32	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28	3	4	3	3	4	3	20
68	3	3	3	4	2	4	4	4	4	31	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26	3	3	3	3	3	3	18
69	3	3	2	3	3	4	4	4	4	30	3	3	2	2	4	4	4	4	4	30	4	4	4	3	4	3	22
70	4	4	3	3	2	4	4	3	4	31	3	2	3	3	1	1	2	3	3	21	4	3	3	3	3	3	19
71	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35	4	2	2	2	4	3	4	4	4	29	4	4	4	4	4	4	24
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	1	2	1	1	1	3	3	3	4	19	4	4	4	4	4	4	24
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	24
74	4	3	3	3	3	4	3	3	3	29	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28	4	3	4	3	3	3	20
75	4	4	3	3	3	3	4	3	3	30	3	3	2	2	3	3	3	3	4	26	3	4	4	3	3	3	20
76	4	4	3	3	3	2	3	3	3	28	3	2	2	2	2	3	3	3	3	23	3	3	3	3	3	3	18
77	4	4	3	3	3	2	3	3	3	28	3	2	2	2	2	3	3	3	3	23	3	3	3	3	3	3	18
78	4	4	3	4	3	4	4	4	3	33	3	3	2	2	3	3	3	4	4	27	4	3	3	3	3	3	19
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	2	2	3	3	3	4	4	27	3	3	3	3	3	3	18
80	3	4	3	4	3	3	3	3	3	29	3	3	4	3	4	3	4	4	4	32	3	3	3	3	3	2	17
81	3	4	3	4	3	3	3	3	3	29	3	3	4	3	4	3	4	4	4	32	3	3	3	3	3	2	17
82	4	4	3	4	3	3	3	3	3	30	3	3	4	3	4	4	4	4	4	33	3	3	3	3	3	2	17
83	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28	4	3	4	3	1	3	3	3	4	28	4	4	4	3	3	3	21
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	2	2	2	2	2	3	3	3	3	22	4	4	4	4	4	4	24
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	3	3	3	2	2	2	2	3	3	23	4	4	4	4	4	4	24
86	4	4	3	4	3	3	4	3	3	31	3	3	2	2	3	3	3	3	3	25	4	4	4	4	4	3	23
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	2	2	2	3	3	2	2	3	22	3	3	3	4	4	3	20

	ANTICIPATION										FEAR										OPTIMISM						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	TOTAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	TOTAL	1	2	3	4	5	6	TOTAL
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	2	2	2	2	2	2	3	3	21	3	3	3	3	3	3	18
89	4	3	4	3	3	4	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	4	4	3	20
90	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26	3	4	4	3	3	4	4	4	3	32	3	3	3	3	4	2	18
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	24
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	1	2	1	1	1	3	3	3	4	19	4	4	4	4	4	4	24
93	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35	4	2	2	2	4	3	4	4	4	29	4	4	4	4	4	4	24
94	4	4	3	3	2	4	4	3	4	31	3	2	3	3	1	1	2	3	3	21	4	3	3	3	3	3	19
95	3	3	2	3	3	4	4	4	4	30	3	3	2	2	4	4	4	4	4	30	4	4	4	3	4	3	22
96	3	3	3	4	2	4	4	4	4	31	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26	3	3	3	3	3	3	18
97	4	4	3	4	3	3	3	4	4	32	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28	3	4	3	3	4	3	20
98	4	4	3	4	3	3	3	3	2	29	4	3	3	4	3	3	3	4	3	30	3	3	4	3	3	2	18
99	4	4	3	4	3	3	3	3	3	30	3	2	2	1	3	3	3	3	3	23	3	3	3	3	3	3	18
100	4	4	2	4	3	4	4	3	4	32	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26	4	4	4	3	4	4	23
101	3	3	4	4	3	3	3	4	4	31	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28	3	3	4	3	3	2	18
102	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	4	4	4	3	3	3	3	30	3	2	2	2	2	3	14
103	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	4	4	4	4	4	4	3	3	33	2	2	2	2	2	2	12
104	4	4	3	3	3	3	4	3	3	30	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26	3	3	3	3	3	3	18
105	4	4	4	4	3	4	3	4	4	34	3	3	3	3	4	4	3	4	4	31	3	3	4	3	3	3	19
106	3	3	2	3	2	3	3	3	3	25	3	2	2	2	2	3	3	3	3	23	3	3	3	2	3	3	17
107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	3	3	2	2	3	3	3	3	3	25	4	4	4	4	4	4	24
108	4	3	3	4	3	4	4	3	4	32	3	3	3	2	3	4	3	4	3	28	3	3	3	3	3	3	18
109	4	4	4	4	3	3	4	4	4	34	3	3	2	2	3	3	3	3	3	25	3	4	3	3	4	2	19
110	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26	3	3	3	3	3	3	18
111	4	4	3	4	3	3	4	4	4	33	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26	4	4	4	4	4	3	23
112	4	4	3	4	3	4	4	4	4	34	2	2	1	2	3	2	2	2	2	18	3	3	4	3	4	4	21
113	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	4	4	3	20
114	4	4	3	4	3	4	4	4	4	34	2	2	2	1	3	3	3	3	4	23	4	4	4	4	4	2	22
115	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28	3	3	3	4	4	3	20
116	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	3	2	3	3	3	3	4	4	29	3	3	4	4	4	3	21

	ANTICIPATION										FEAR											OPTIMISM						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	TOTAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	TOTAL	1	2	3	4	5	6	TOTAL
117	3	3	3	3	3	4	4	3	3	29	1	2	2	2	2	2	2	1	2	16	3	4	4	4	4	4	23
118	4	4	3	3	3	4	4	4	4	33	4	3	2	2	3	3	3	4	4	28	4	4	4	3	3	3	21
119	3	3	3	3	3	4	4	4	3	30	3	3	3	3	4	3	3	4	4	30	4	4	4	3	3	3	21
120	4	4	3	3	3	3	4	3	3	30	3	3	3	3	1	2	2	2	2	21	3	4	4	3	3	3	20
121	4	3	4	4	4	3	4	4	4	34	3	2	1	3	2	2	3	4	4	24	3	3	4	4	2	2	18
122	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	2	3	3	3	3	3	3	3	27	4	4	4	4	4	3	23
123	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	4	4	3	4	3	3	4	4	4	33	3	3	3	4	4	4	21
124	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	18
125	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	1	2	3	2	2	2	2	1	2	17	4	4	4	4	4	4	24
126	4	4	3	3	3	3	4	4	4	32	4	3	3	3	4	3	3	2	3	28	4	4	4	4	4	4	24
127	3	3	4	4	3	2	3	4	3	29	2	2	2	3	2	2	2	2	3	20	4	3	3	3	3	3	19
128	4	4	3	4	3	3	4	4	3	32	4	4	4	4	3	3	3	3	3	31	3	3	3	3	3	3	18
129	4	4	3	4	3	4	3	4	3	32	2	3	2	1	3	3	3	3	4	24	3	3	4	3	3	3	19
130	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28	3	3	3	3	3	2	2	2	4	25	4	3	4	4	4	3	22
131	4	4	3	3	3	3	4	3	3	30	4	3	3	3	3	3	3	3	4	29	4	4	3	3	3	3	20
132	4	4	3	4	3	4	4	3	4	33	3	2	2	3	4	3	3	3	4	27	4	4	4	4	4	3	23
133	3	4	3	4	3	4	4	4	4	33	3	3	2	3	4	3	3	3	4	28	4	4	4	4	4	3	23
134	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	3	3	4	2	2	3	3	4	4	28	4	4	4	4	4	3	23
135	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	2	2	3	3	2	2	2	2	2	20	4	4	4	4	4	4	24
136	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35	4	3	3	3	1	2	3	2	3	24	4	4	4	3	3	4	22
137	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35	4	2	3	3	3	3	3	3	3	27	4	4	4	4	4	4	24
138	4	4	3	4	3	3	4	3	3	31	3	4	3	3	4	3	2	3	3	28	4	4	4	4	4	4	24
139	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35	3	2	2	3	2	2	2	2	2	20	4	4	4	4	4	3	23
140	4	4	3	4	3	3	4	3	3	31	3	2	2	2	2	2	2	1	2	18	4	4	4	4	4	4	24
141	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26	4	4	4	4	4	4	24
142	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28	4	4	4	4	4	4	24

	PESSIMISM										MINAT						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	TOTAL	1	2	3	4	5	6	TOTAL
1	3	2	3	4	4	4	3	4	4	31	3	4	3	3	4	4	21
2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	16	3	4	3	3	3	4	20
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	4	4	4	4	4	4	24
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2	2	2	2	2	2	12
5	2	2	2	2	2	2	2	3	3	20	3	3	3	3	3	3	18
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	18
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	24
8	2	2	3	3	2	2	3	2	3	22	3	3	3	3	3	3	18
9	3	1	2	2	2	2	3	2	3	20	4	3	2	3	3	3	18
10	2	2	3	2	2	3	2	2	3	21	4	4	3	3	3	3	20
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	18
12	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26	3	4	3	3	3	3	19
13	2	2	3	3	3	4	3	4	3	27	4	4	3	4	4	4	23
14	2	2	3	4	4	3	4	3	4	29	4	4	3	4	4	4	23
15	2	2	3	2	3	3	3	3	3	24	4	4	3	4	4	4	23
16	1	1	1	3	3	2	3	1	3	18	4	4	3	4	4	4	23
17	2	2	3	3	2	3	4	4	4	27	4	4	4	4	4	4	24
18	3	3	3	3	2	3	4	4	4	29	4	4	4	4	4	4	24
19	2	2	3	3	2	3	4	4	4	27	4	4	4	4	4	4	24
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	3	3	3	3	3	3	18
21	3	2	2	2	2	3	3	3	4	24	3	3	3	3	3	3	18
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	24
23	2	3	3	2	3	3	3	4	4	27	4	4	3	4	4	4	23
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	4	3	4	4	4	4	23
25	2	2	3	3	2	3	3	3	3	24	4	4	3	4	4	4	23
26	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28	4	3	4	4	3	4	22
27	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28	4	3	4	4	3	4	22
28	2	1	1	1	2	3	1	2	3	16	4	4	2	4	4	4	22
29	2	2	2	2	3	1	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	18
30	3	3	2	2	2	2	2	2	3	21	3	4	3	4	4	4	22
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	4	4	4	4	4	4	24
32	1	2	2	2	2	2	2	2	2	17	4	4	4	4	4	4	24
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	4	4	4	3	3	4	22
34	4	4	4	4	3	3	3	4	4	33	3	4	4	4	4	4	23
35	3	2	3	2	2	2	1	3	2	20	4	3	4	4	4	4	23
36	2	3	3	3	3	3	4	4	4	29	3	4	2	3	4	4	20
37	2	3	4	4	4	3	4	4	4	32	4	3	3	3	3	4	20
38	2	3	3	2	3	3	3	3	3	25	4	4	3	4	3	3	21
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	18
40	3	3	3	3	3	3	3	4	3	28	3	3	2	3	3	3	17
41	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26	4	4	4	4	4	4	24
42	3	2	3	3	3	2	3	3	3	25	3	3	3	3	3	2	17
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	18
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	18
45	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26	4	4	3	3	3	4	21
46	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26	4	4	3	3	3	4	21
47	2	2	2	2	2	2	1	2	2	17	4	4	4	4	4	4	24
48	3	2	3	2	3	3	3	3	3	25	4	4	3	4	3	3	21

	PESSIMISM										MINAT						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	TOTAL	1	2	3	4	5	6	TOTAL
49	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26	3	3	3	3	4	3	19
50	4	3	3	4	4	4	4	3	4	33	4	4	4	4	4	4	24
51	3	3	3	2	3	3	2	3	3	25	3	3	4	3	4	4	21
52	3	1	3	3	3	3	3	2	3	24	2	4	3	4	4	4	21
53	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26	4	4	3	3	3	3	20
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	18
55	3	2	3	3	3	3	3	3	4	27	4	3	2	4	3	4	20
56	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28	4	4	3	3	4	3	21
57	3	1	3	2	2	2	2	2	2	19	4	4	4	4	4	4	24
58	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26	3	3	3	3	3	3	18
59	2	3	4	3	3	3	4	3	3	28	3	4	3	3	4	3	20
60	3	2	3	3	2	3	3	3	3	25	4	4	3	3	3	3	20
61	4	4	4	4	3	4	3	3	3	32	3	3	2	3	3	3	17
62	4	4	4	4	4	3	3	3	3	32	3	3	2	3	3	3	17
63	3	2	3	3	3	3	4	3	4	28	3	4	3	4	4	4	22
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	18
65	3	2	3	3	2	3	3	3	4	26	3	4	3	3	4	3	20
66	3	3	4	3	3	4	4	3	3	30	4	4	3	4	4	4	23
67	3	3	3	2	2	3	4	3	4	27	4	4	3	4	4	4	23
68	3	3	3	2	3	3	3	2	3	25	3	3	3	3	3	3	18
69	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26	3	3	3	3	3	3	18
70	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26	4	4	3	4	4	4	23
71	1	4	4	4	4	2	4	2	4	29	4	4	3	4	4	4	23
72	3	3	3	3	2	2	3	2	4	25	4	4	4	4	4	4	24
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2	2	2	2	2	2	12
74	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35	3	3	3	3	3	3	18
75	3	3	3	3	3	3	4	3	3	28	4	4	3	3	4	4	22
76	3	2	2	2	2	3	3	3	3	23	4	3	3	3	3	3	19
77	3	2	2	2	2	3	3	3	3	23	4	3	3	3	3	3	19
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	18
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	18
80	3	3	3	4	3	4	4	3	3	30	3	3	3	3	3	3	18
81	3	3	3	4	3	4	4	3	3	30	3	3	3	3	3	3	18
82	3	3	3	4	3	4	4	3	3	30	3	3	4	4	3	3	20
83	2	3	3	2	3	2	3	3	3	24	3	3	3	3	4	4	20
84	3	2	2	2	2	2	2	2	3	20	4	4	4	4	4	4	24
85	1	2	2	2	3	3	3	3	3	22	4	4	4	4	4	4	24
86	3	3	3	3	2	2	3	3	3	25	3	3	3	3	3	3	18
87	2	2	2	2	3	2	2	2	2	19	3	3	3	3	3	3	18
88	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26	3	3	3	3	3	3	18
89	2	2	2	2	3	3	3	3	3	23	3	4	3	3	3	3	19
90	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26	3	2	3	3	3	3	17
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2	2	2	2	2	2	12
92	3	3	3	3	2	2	3	2	4	25	4	4	4	4	4	4	24
93	1	4	4	4	4	2	4	2	4	29	4	4	3	4	4	4	23
94	2	2	2	2	2	2	3	2	2	19	4	4	3	4	4	4	23
95	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26	3	3	3	3	3	3	18
96	3	3	3	2	3	3	3	2	3	25	3	3	3	3	3	3	18

	PESSIMISM										MINAT						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	TOTAL	1	2	3	4	5	6	TOTAL
97	2	1	2	2	2	2	2	2	2	17	4	4	3	4	4	4	23
98	1	1	2	3	2	2	2	2	2	17	4	4	3	4	4	4	23
99	3	2	3	3	2	3	3	3	4	26	3	4	3	3	4	3	20
100	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	18
101	3	2	3	3	3	3	4	3	4	28	3	4	3	4	4	4	22
102	4	4	4	4	4	3	3	3	3	32	3	3	2	3	3	3	17
103	4	4	4	4	3	4	3	3	3	32	3	3	2	3	3	3	17
104	3	2	3	3	2	3	3	3	3	25	4	4	3	3	3	3	20
105	2	3	4	3	3	3	4	3	3	28	3	4	3	3	4	3	20
106	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26	3	3	3	3	3	3	18
107	1	1	3	2	2	2	2	2	2	17	4	4	4	4	4	4	24
108	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19	4	4	3	3	4	3	21
109	3	2	3	3	3	3	3	3	4	27	4	3	2	4	3	4	20
110	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	18
111	2	2	1	2	2	2	2	2	2	17	4	4	3	3	3	3	20
112	1	1	2	2	2	2	2	2	1	15	2	4	3	4	4	4	21
113	3	3	3	2	3	3	2	3	3	25	3	3	4	3	4	4	21
114	1	2	2	2	2	2	2	2	2	17	4	4	4	4	4	4	24
115	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26	3	3	3	3	4	3	19
116	3	2	3	2	3	3	3	3	3	25	4	4	3	4	3	3	21
117	2	2	2	2	2	2	1	2	2	17	4	4	4	4	4	4	24
118	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26	4	4	3	3	3	4	21
119	2	3	3	2	3	3	3	3	3	25	4	4	3	4	3	3	21
120	2	3	4	4	4	3	4	4	4	32	4	3	3	3	3	4	20
121	2	3	3	3	3	3	4	4	4	29	3	4	2	3	4	4	20
122	3	2	3	2	2	2	1	3	2	20	4	3	4	4	4	4	23
123	2	3	1	1	2	2	1	3	3	18	3	4	4	4	4	4	23
124	2	2	2	1	2	1	2	2	2	16	4	4	4	3	3	4	22
125	1	2	2	2	2	2	2	2	2	17	4	4	4	4	4	4	24
126	1	1	3	1	1	1	1	1	1	11	4	4	4	4	4	4	24
127	3	3	2	2	2	2	2	2	3	21	3	4	3	4	4	4	22
128	2	2	2	2	3	1	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	18
129	2	1	1	1	2	3	1	2	3	16	4	4	2	4	4	4	22
130	2	2	2	1	2	1	2	2	2	16	4	3	4	4	3	4	22
131	1	2	2	2	2	2	2	2	2	17	4	3	4	4	3	4	22
132	1	1	3	1	1	1	1	1	1	11	4	4	3	4	4	4	23
133	3	3	2	2	2	2	2	2	3	21	4	3	4	4	4	4	23
134	2	2	2	1	2	1	2	2	2	16	4	4	3	4	4	4	23
135	1	2	2	2	2	2	2	2	2	17	4	4	4	4	4	4	24
136	1	1	3	1	1	1	1	1	1	11	3	3	3	3	3	3	18
137	3	3	2	2	2	2	2	2	3	21	3	3	3	3	3	3	18
138	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	4	4	4	4	4	4	24
139	1	1	2	1	1	1	1	1	2	11	4	4	4	4	4	4	24
140	2	2	3	3	2	3	2	1	1	19	4	4	4	4	4	4	24
141	1	1	1	3	3	2	3	1	3	18	4	4	3	4	4	4	23
142	2	2	3	2	3	3	3	3	3	24	4	4	3	4	4	4	23